

**STRATEGI DAKWAH DALAM PENINGKATAN NILAI
SOSIOKULTURAL MASYARAKAT
BANDAR KAGUNGAN RAYA LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)**

Oleh

Nova Sella Jayanti

NPM 1603060009

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

1441 H / 2020 M

**STRATEGI DAKWAH DALAM PENINGKATAN NILAI
SOSIOKULTURAL MASYARAKAT
BANDAR KAGUNGAN RAYA LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Nova Sella Jayanti

NPM 1603060009

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum.

Pembimbing II : Romli, M.Pd.



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1441 H/2020 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41207, Faks (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@iaimetro.ac.id Website : www.iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan Munaqosyah Skripsi Saudari Nova Sella Jayanti

Yth. Dekan Fakultas
Ushuluddin Adab Dan Dakwah
IAIN Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Seolah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang dimaksud oleh

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : STRATEGI DAKWAH DALAM PENINGKATAN NILAI
SOSIOKULTURAL MASYARAKAT BANDAR KAGUNGAN
RAYA LAMPUNG UTARA

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke-Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami, atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jufri, M.Hum.
NIP 196208021998031051

Metro, 18 Juni 2020
Dosen Pembimbing II,

Rumli, M.Pd.
NIP 196501011990031010





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

PENGESAHAN UJIAN

No: 509/11-28-4/0/PP.00-09/JN/2020

Skripsi dengan judul: STRATEGI DAKWAH DALAM PENINGKATAN NILAI SOSIOKULTURAL MASYARAKAT BANDAR KAGUNGAN RAYA LAMPUNG UTARA, disusun oleh: Nova Sella Jayanti, NPM 1603060009 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Jum'at, 26 Juni 2020

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Mat Jalil, M.Hum. (.....)
Penguji I : Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I. (.....)
Penguji II : Romli, M.Pd. (.....)
Sekretaris : Akhmad Syahid, M.Kom.I. (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP: 19620812 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jangabaya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@rector.iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

TALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH DALAM PENINGKATAN NILAI
SOSIOKULTURAL MASYARAKAT BANDAR KAGUNGAN
RAYA JAMPUNG UTARA
Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Metro, 18 Juni 2020

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

ABSTRAK

STRATEGI DAKWAH DALAM PENINGKATAN NILAI SOSIOKULTURAL MASYARAKAT BANDAR KAGUNGAN RAYA LAMPUNG UTARA

Oleh

Nova Sella Jayanti
1603060009

Strategi dakwah merupakan cara Ustadz mengajak masyarakat dalam membaca surat Yasin yang telah menjadi nilai sosiokultural masyarakat Bandar Kagungan Raya, bertujuan agar masyarakat membudayakan kegiatan pembacaan surat Yasin yang pernah dilakukan oleh Ustadz N. Kegiatan yasinan dapat meningkatkan nilai sosiokultural yang memuat sosial dan budaya masyarakat setempat guna meminimalisir pengaruh kebudayaan asing yang berdampak pada kelangsungan hidup bermasyarakat. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui strategi dakwah ustadz dan mengetahui nilai sosiokultural masyarakat Bandar Kagungan Raya. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yakni kumpulan data-data hasil penelitian berupa kegiatan yasinan masyarakat Bandar Kagungan Raya. Adapun sumber data primer dari lima responden diantaranya ibu R, ibu J, ibu S, ibu A, dan ibu B untuk mendukung strategi dakwah Ustadz J dan sumber data sekunder berupa buku strategi dakwah untuk mendukung teori tentang strategi dakwah.

Hasil penelitian fokus pada strategi dakwah yang digunakan Ustadz N ialah strategi tilawah dalam mengajak ibu-ibu sejak tahun 1959 membaca surat Yasin bersama-sama sehingga dapat menjadi suatu kebudayaan, kemudian diteruskan oleh Ustadz J hingga sekarang. Kegiatan yasinan tidak hanya sekedar membaca, lima responden dari hasil wawancara mengakui keistimewaan surat Yasin dapat dilihat pada ayat 82 mengenai kekuasaan Allah Swt, ayat 58 mengenai keadaan penghuni surga (balasan perbuatan baik orang beriman) dan ayat 70 mengenai kebenaran Nabi Muhammad Saw, sebagai utusan Allah Swt, menyampaikan peringatan berupa AL-Quran kepada manusia.

Adapun simpulan peneliti mengenai skripsi ini adalah strategi dakwah yang digunakan yaitu strategi tilawah Ustadz N dan J membudayakan kegiatan membaca surat Yasin di Bandar Kagungan Raya Lampung Utara sejak tahun 1959, karena surat Yasin mengandung makna istimewa pada ayat 82 berisi kekuasaan Allah Swt, ayat 58 berisi keadaan penghuni surga dan ayat 70 berisi peringatan yang disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw, kepada manusia. Kegiatan tersebut membawa perubahan baik dalam peningkatan nilai sosiokultural, berupa saling tolong menolong, kerukunan antar tetangga, rajin bersedekah, terjalin silaturahmi yang baik, gotong royong bersama dalam menjaga keutuhan, kesatuan dan kebersihan desa, serta giat membaca surat Yasin. Saran bagi pembaca yakni hasil penelitian dapat menambah *khasanah* (keilmuan) karya ilmiah mengenai strategi dakwah dalam peningkatan nilai sosiokultural.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Nilai Sosiokultural, Surat Yasin.

ORISINALITAS PENELITIAN

Mahasiswi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVA SELLA JAYANTI
NPM : 1603060009
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan tertulis dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020



Nova Sella Jayanti
NPM 1603060009

MOTTO

بِمَنْ ضَلَّ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ ۚ أَحْسَنُ وَجِلُّهُمْ بِأَتَى هِيَ ۖ أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
بِالْمُهْتَدِينَ وَهُوَ أَعْلَمُ ۖ عَنْ سَبِيلِهِ

Artinya “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Q.S An-Nahl (16): 125

تُرْحَمُونَ لَعَلَّكُمْ أَ اللّٰهَ وَاتَّقُوا ۚ يَكُمُ أَخَوًا بَيْنَ إِخْوَةٍ فَأَصْلِحُوا إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ

Artinya “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”

Q.S Al-Hujurat (49): 10

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Saleh dan Ibunda Siti Jamilah yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendidik, berdoa untuk keberhasilan peneliti.
2. Adik-adik, Muhammad Akbar Satrio, Muhammad Rehan Saptian, dan Balqis Amira Husna yang selalu memberikan semangat dan do'a.

Ucapan terimakasih dan do'a terbaik yang dapat peneliti lakukan atas motivasi, bimbingan, dan semangat dari semua pihak. Peneliti berharap, skripsi yang dipersembahkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak dari lokasi penelitian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi. Penulisan skripsi sebagai syarat diantaranya untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi telah menerima banyak bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor IAIN Metro, Prof. Dr. Enizar, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sekaligus Pembimbing I, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Pembimbing II, Romli, M.Pd., dan seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan umum dan khususnya agama Islam.

Metro, 14 November 2019



Nova Sella Jayanti
NPM 1603060009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penjelasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Masalah Penelitian.....	6
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penelitian Relevan	8
H. Metode Penelitian.....	11
a) Jenis dan Sifat Penelitian	11
b) Sumber Data	12
1. Sumber Primer	12
2. Sumber Sekunder	12
c) Teknik Pengumpulan Data.....	13
1. Wawancara.....	14
2. Observasi.....	14
3. Dokumentasi	15
d) Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	16
e) Teknis Analisis Data.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Strategi Dakwah	19
1. Pengertian Strategi Dakwah.....	20
2. Bentuk-bentuk Strategi Dakwah.....	21
3. Macam-macam Dakwah	24
4. Asas-asas Strategi Dakwah.....	27

B. Nilai Sosiokultural.....	28
1. Pengertian Peningkatan.....	28
2. Pengertian Peningkatan Nilai Sosiokultural	29
3. Ciri-ciri Nilai Sosiokultural	31
4. Peran Nilai Sosiokultural	32
5. Jenis Nilai Sosiokultural	33
BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN.....	35
A. Sejarah Desa Bandar Kagungan Raya	35
B. Visi Misi Desa Bandar Kagungan Raya	39
C. Kondisi Sosial Masyarakat Bandar Kagungan Raya	40
D. Struktur Organisasi Desa Bandar Kagungan Raya.....	49
E. Kondisi Keagamaan Desa Bandar Kagungan Raya	50
BAB IV ANALISIS DATA.....	51
A. Strategi Dakwah Ustadz dalam Peningkatan Nilai Sosiokultural.....	51
B. Kegiatan Yasinan yang dilakukan Ustadz dan Masyarakat dalam Peningkatan Nilai Sosiokultural	54
C. Perubahan Masyarakat Bandar Kagungan Raya	62
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data (APD)
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penjelasan judul pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi, maka perlu adanya ulasan pada penjelasan judul. Adapun penjelasan tersebut, diharapkan tidak akan terjadi kesalah fahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Judul skripsi ini adalah **“Strategi Dakwah dalam Peningkatan Nilai Sosiokultural pada Masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara”**, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan pengertian yang terkandung pada judul tersebut sebagai berikut:

Strategi adalah proses berfikir yang mencakup pengamatan simultan (*simultaneous scanning*) dan pemusatan perhatian (*conservative focusing*).¹ Peneliti akan melakukan penelitian pada strategi dakwah yang digunakan tokoh agama dalam peningkatan nilai sosiokultural pada masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara.

Dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a-yad'u-da'watan*, artinya mengajak, menyeru, dan memanggil.² Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dakwah merupakan kegiatan yang bersifat menyeru, memanggil, dan mengajak manusia untuk beriman dan taat kepada Allah Swt.

¹ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 80

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.1

Nilai merupakan sesuatu yang baik yang selalu diinginkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh seluruh manusia sebagai anggota masyarakat. Dengan begitu, sesuatu dikatakan memiliki nilai apabila berguna dan berharga, indah, baik, serta religius.³ Nilai dalam skripsi peneliti tertuju pada nilai sosiokultural yakni nilai yang mencerminkan pola pikir yang baik dan buruk pada masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara.

Sosiokultural adalah sebuah sistem dari pola-pola terpadu yang mengatur perilaku manusia.⁴ Kesimpulan dari nilai sosiokultural ialah nilai yang mencerminkan pola pikir masyarakat yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kebudayaan yang memiliki karakteristik tertentu.

Masyarakat berasal dari kata musyarak (arab), artinya bersama-sama kemudian berubah menjadi masyarakat yang berarti berkumpul bersama-sama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnyamendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat (Indonesia).⁵

Bandar Kagungan Raya Lampung Utara adalah lokasi penelitian berlangsung. Berdasarkan pengertian di atas, maksud dari judul skripsi adalah meneliti tentang strategi dakwah yang digunakan tokoh agama dalam

³ Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. (Jakarta: Kencana,2006), h. 31

⁴ Ali Mustadi, *Pendidikan Karakter Berwawasan Sosiokultural di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta), h. 8

⁵ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 30

peningkatan nilai sosiokultural pada masyarakat Desa Bandar Kagungan Raya Lampung Utara.

B. Latar Belakang Masalah

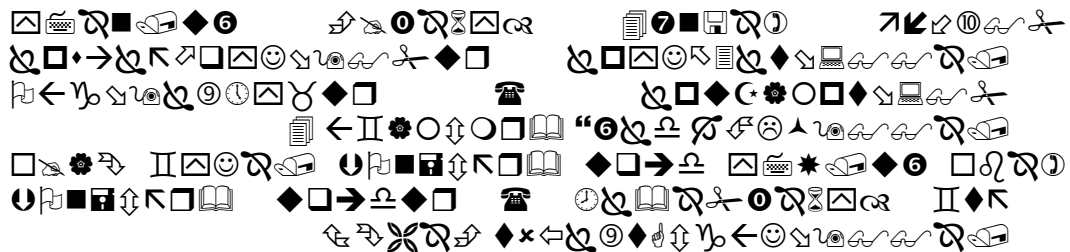
Strategi merupakan keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang dijalankan guna mencapai tujuan.⁶ Strategi yang dimaksud adalah cara yang berhubungan dengan aktivitas dakwah. Aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sadar dan sengaja guna meningkatkan taraf hidup masyarakat serta pemahaman masyarakat tentang Islam dengan berlandaskan ketentuan Allah Swt dan Rasulullah Saw, dengan kata lain dakwah Islam mengajak umat manusia senantiasa mengikuti petunjuk Allah dan Rasul.

Dakwah pada dasarnya meliputi berbagai aspek kegiatan, termasuk masalah sosial, budaya, pendidikan di masyarakat. Kegiatan dakwah dipandang penting sebagai suatu kegiatan untuk meningkatkan syiar Islam dan kehidupan beragama dalam masyarakat. Islam sebagai agama yang mengemban misi *rahmatan lil 'alamin* bagi seluruh alam raya ini, menjadikan kewajiban pelaku dakwah untuk menyebarkan ajaran agama Islam dengan cara berdakwah.

Dakwah Islam memerlukan strategi yang mampu mengantisipasi perubahan zaman yang dinamis, maka rekayasa dalam peradaban Islam untuk menyongsong kebangkitan umat saat ini memerlukan strategi yang tepat. Dakwah harus diusahakan tampil secara aktual, faktual, dan

⁶ Rafi Sapuri, *Psikologi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 399

kontekstual. Aktual dalam arti memecahkan masalah-masalah terkini di masyarakat, maka dakwah lebih baik dikemas dengan cara dan metode yang tepat. Hal ini mengacu pada Q.S An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:



Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁷

Nilai pada hakikatnya mengarahkan perilaku dan pertimbangan seseorang, tetapi tidak menghakimi apakah sebuah perilaku tertentu salah atau benar. Tindakan dianggap sah artinya secara moral dapat diterima kalau harmonis dengan nilai-nilai yang disepakati dan dijunjung oleh masyarakat di mana tindakan itu dilakukan, sehingga bisa dikatakan bahwa nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat.⁸

Nilai sosiokultural berhubungan dengan manusia sebagai individu karena menyangkut kehidupan pribadi sehingga nilai yang ditunjukkan kepada umat manusia agar terbentuk kebaikan akhlak pribadi guna penyempurnaan manusia dan melarang manusia melakukan perbuatan jahat. Pola pembentukan masyarakat bersifat unik sesuai dengan budayanya. Wujud lingkungan dapat dipahami melalui sosiokultural masyarakat. Pada

⁷ Q.S An-Nahl (16): 125

⁸ Dwi Narwoko dan Suyanto Bagong, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.28

dasarnya masyarakat desa Bandar Kagungan Raya memiliki kekhasan nilai-nilai sosiokultural sebagai upaya pembentukan masyarakat yang rukun, tentram dan damai.

Daerah berlakunya nilai sosiokultural relatif universal, meskipun tetap dipengaruhi oleh ideologi masyarakat pendukungnya. Adanya nilai sosiokultural, manusia bisa dapat membedakan budaya mana yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mana yang buruk harus ditinggalkan.

Budaya mengandung tuntutan atau keharusan bahwa budaya yang diciptakan manusia mengandung nilai-nilai sosial yang kurang lebih bersifat universal atau diterima sebagian besar orang. Budaya yang memiliki nilai-nilai sosiokultural adalah budaya yang mampu menjaga, mempertahankan, bahkan mampu meningkatkan harkat dan martabat manusia itu sendiri. Menentukan suatu budaya yang dihasilkan manusia dapat memenuhi nilai-nilai sosial atau menyimpang dari nilai sosial adalah bergantung dari paham atau ideologi yang diyakini masyarakat pendukung kebudayaan. Hal ini karena berlakunya nilai-nilai sosial bersifat universal, namun sangat dipengaruhi oleh ideologi masyarakatnya.

Strategi yang digunakan ustadz dalam berdakwah sangat berperan untuk peningkatan dan menumbuhkan nilai-nilai sosiokultural pada masyarakat yang mulai terkikis oleh modernisasi sekarang karena kebiasaan orang-orang barat yang mudah diterima oleh masyarakat baik melalui media maupun secara langsung. Hal tersebut mengakibatkan masyarakat merasa

gengsi jika tidak mengikuti perkembangan zaman meskipun bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama maupun budayanya.

Berdasarkan observasi, peneliti melakukan penelitian pada masyarakat desa Bandar Kagungan Raya dalam kegiatan membaca surat yasin pada hari jum'at. Hal tersebut memudahkan peneliti untuk melaksanakan observasi dan wawancara kepada subjek penelitian. Strategi dakwah memerlukan adanya peran tokoh agama dan dukungan masyarakat agar dapat meningkatkan nilai sosiokultural dan meminimalisir dari perubahan kebudayaan barat.

Hasil observasi tersebut menarik penulis untuk meneliti strategi yang digunakan ustadz dalam berdakwah untuk peningkatan nilai sosiokultural dengan judul **“Strategi Dakwah dalam Peningkatan Nilai Sosiokultural pada Masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara”**.

C. Fokus Masalah Penelitian

Berdasarkan penegasan judul skripsi, peneliti memfokuskan penelitian pada strategi dakwah ustadz dalam peningkatan nilai sosiokultural dari kegiatan yasinan masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian yang diajukan ialah sebagai berikut:

- a. Apa strategi dalam berdakwah yang digunakan ustadz untuk peningkatan nilai sosiokultural?
- b. Apa nilai sosiokultural yang ada pada masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui strategi dakwah ustadz di masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara.
- 2) Untuk mengetahui nilai sosiokultural masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara.

2. Manfaat penelitian

1) Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah (keilmuan) karya ilmiah mengenai strategi yang digunakan ustadz dalam berdakwah untuk meningkatkan nilai sosiokultural pada masyarakat.
- b. Bagi peneliti sebagai pengalaman dan pendorong bekal untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan berkaitan dengan kajian teori mengenai strategi yang digunakan ustadz dalam berdakwah dalam meningkatkan nilai sosiokultural khususnya pada masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara.

b. Bagi Masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara untuk menerapkan nilai sosiokultural dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti Lanjut

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran dan informasi yang bermanfaat mengenai nilai sosiokultural khususnya pada masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara.

F. Penelitian Relevan

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi yang membedakan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.

1. Skripsi Indra Dita Puspito (2011) Mahasiswa S1 Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Strategi Dakwah Generasi Muda Masjid al-Hikmah (GEMA) dalam Meningkatkan Nilai KeIslaman para Pemuda Kampung Cimanggis Depok”. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.⁹ Hasil dari penelitian Indra yaitu GEMA al-Hikmah memiliki strategi yang efektif, terarah dan terencana dalam setiap melakukan kegiatan dakwah, agar para remaja muslim mengetahui dan memahami ajaran agama Islam dan melaksanakannya. Perilaku yang menyimpang dan kurangnya pengawasan orang tua serta pengaruh dari pergaulan yang menjadi factor yang memicu terjadinya sebuah konflik dalam remaja.
2. Skripsi Rohmatinisah (2017) Mahasiswa S1 Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Strategi Dakwah Bakor Risma dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak pada Remaja di Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggambarkan situasi lapangan apa adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁰ Skripsi Rohmatinisah memfokuskan pada strategi

⁹ Indra Dita Puspito, *Strategi Dakwah Generasi Muda Masjid al-Hikmah (GEMA) dalam Meningkatkan Nilai KeIslaman Para Pemuda Kampung Cimanggis Depok*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011)

¹⁰ Rohmatinisah, *Strategi Dakwah Bakor Risma dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak pada Remaja di Bandar Lampung*, Skripsi, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017)

dakwah yang dipakai bakor risma dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada remaja antara lain, strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi indrawi.

3. Skripsi Nurviyati (2015) Mahasiswa S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Strategi Dakwah Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dalam Menanggulangi Dampak Prostitusi”.¹¹ Hasil penelitian Nurviyati adalah strategi yang digunakan adalah dengan dakwah bil mal, dengan membagikan sedikit harta bendanya untuk diberikan dan dijadikan lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan. Dakwah tersebut dilengkapi dengan bimbingan dalam acara pengajian untuk menjadikan jiwa yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian di atas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis laksanakan belum pernah diteliti tetapi adapun persamaan dari ketiga skripsi di atas adalah terletak pada strategi tokoh agama yaitu ustadz dalam berdakwah. Adapun perbedaannya adalah skripsi ini fokus pada nilai sosiokultural yang ada pada masyarakat, sedangkan skripsi Indra memfokuskan penelitian pada bidang nilai ke-Islaman yang harus diterapkan remaja, skripsi Rohmatinisah fokus pada pengembangan nilai-nilai akhlak pada remaja, dan skripsi penelitian Nurviyati fokus pada mengatasi dampak prostitusi.

¹¹ Nurviyati, *Strategi Dakwah Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dalam Menanggulangi Dampak Prostitusi, Skripsi*, (Semarang: Institut Islam Negeri Semarang, 2015)

G. Metode Penelitian

a) Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan.

Field research dalam penelitian ini akan berlangsung pada masyarakat dan tokoh agama mengenai strategi dakwah dalam peningkatan nilai sosiokultural pada masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara.

Permasalahan yang akan diteliti bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menyelidiki situasi, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari, sehingga hanya merupakan suatu fakta.¹² Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan skripsi mengungkap keadaan yang terjadi di lapangan

¹² Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM, 2013), h. 53

¹³ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h. 175

secara alamiah dan berupaya menguraikan atau memaparkan data hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai strategi dakwah yang dilakukan tokoh agama dalam peningkatan nilai sosiokultural pada masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara.

b) Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Penelitian menggunakan beberapa sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Sumber Primer

Sumber data primer merupakan sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (*sumber informan*). Data primer adalah ragam khusus baik berupa orang yang menjadi subjek penelitian.¹⁴ Sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber utama yaitu satu orang ustadz dan lima warga Desa Bandar Kagungan Raya Lampung Utara.

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain

¹⁴ Dewi Sa'diah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 87

atau melalui dokumen.¹⁵ Data penunjang yang berkaitan, dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer lebih lengkap.

Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku di perpustakaan, foto/gambar, dokumen dan sumber lain yang dapat membantu pengumpulan data.

c) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Bandar Kagungan Raya Lampung Utara untuk mengetahui strategi yang digunakan ustadz dalam berdakwah dan nilai sosiokultural yang terdapat pada masyarakat Bandar Kagungan Raya. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

¹⁵ *Ibid*

1. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengamatan data alat lainnya¹⁶

Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain yang berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengetahui bahasa dan ekspresi pihak narasumber serta dapat melakukan klarifikasi hal lain yang tidak diketahui.

Wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara semistruktur, yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Artinya peneliti diberi kebebasan bertanya dan bebas mengatur alur serta *setting* wawancara. Pihak-pihak yang peliti wawancara adalah satu orang ustadz dan lima warga Bandar Kagungan Raya Lampung Utara. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui strategi dakwah yang digunakan seorang ustadz dalam peningkatan nilai sosiokultural masyarakat dan sejarah kegiatan pembacaan surat Yasin.

¹⁶ Dewi Sa'diah, *Metode Penelitian Dakwah*, h. 88.

2. Dokumentasi

Proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain. Dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan, dan mencatat serta menafsirkannya atau menghubungkannya dengan fenomena lain.¹⁷

Dokumentasi bukan berarti hanya studi historis, melainkan studi dokumen-dokumen baik berupa buku, gambar atau foto, majalah, catatan, prasasti, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa struktur organisasi desa, visi dan misi, dan data hasil penelitian.

3. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan yang diteliti. Observasi secara sederhana merupakan metode untuk mendapatkan data secara langsung maupun tidak langsung. Observasi juga dilakukan apabila peneliti belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidiki.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan observasi kepada ibu-ibu dan satu orang ustadz yang mengikuti kegiatan membaca surat Yasin. Hal tersebut ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi dakwah yang digunakan ustadz dalam

¹⁷ *Ibid*, h. 91

peningkatan nilai sosiokultural masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara.

d) Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Suatu penelitian dianjurkan untuk cek keabsahannya supaya hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Berkaitan dengan pemeriksaan keabsahan data maka peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Adapun triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dibagi menjadi tiga macam, yaitu:¹⁸

1. Triangulasi Sumber (data)

Triangulasi ini menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data, jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 330-331

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik.

e) Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹

Data dalam penelitian diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh berasal dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti dalam menganalisis data menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif dan deduktif yang saling berkaitan yakni dari “umum ke khusus” dan “khusus ke umum”.

¹⁹ Dewi Sa'diah, *Op.Cit.*, h. 92

Penerapan tersebut digunakan untuk menganalisa tentang strategi yang digunakan ustadz dalam berdakwah untuk peningkatan nilai sosiokultural dan nilai sosiokultural yang ada di masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategia* yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratus* (tentara) dan kata *agein* (memimpin).²⁰ Strategi secara konseptual dapat dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.²¹

Istilah strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah. Strategi sebagai metode, siasat, taktik atau *manuveur* dalam aktivitas dakwah.²²

Pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa strategi merupakan proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah

²⁰ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 227

²¹ Syukriadi Sambas & Acep Aripudin, *Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Antar Budaya*, PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 138

²² *Ibid.*, h. 228

secara optimal, dengan kata lain strategi dakwah adalah siasat, taktik, atau *manuveur* yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah.

Dakwah berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata *da'wah* yang bersumber dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang bermakna seruan, panggilan, undangan atau do'a.²³ Dakwah ialah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun kelompok atau masyarakat.²⁴

Pelaksanaan dakwah membutuhkan pengawasan yang efektif, pengendalian atau pengawasan pelaksanaan dakwah pada hakikatnya dilaksanakan untuk mengawasi dan mengetahui sampai di mana usaha-usaha dakwah yang sudah dilakukan oleh setiap tenaga da'i sejalan dengan tugas-tugas yang telah diberikan.²⁵ Strategi dakwah adalah kolaborasi yang tepat antara semua unsur dakwah mulai dari *da'i* atau *mubaligh* serta organisasi atau lembaganya, pesan, metode dan media yang sesuai dengan kondisi dan situasi khalayak.²⁶

Pengertian strategi dakwah Islam adalah proses menentukan cara dan daya upaya untuk operasi dakwah Islam yang dibuat secara

²³ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 1

²⁴ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 17

²⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Hamzah, 2009), h. 211

²⁶ Kustadi Suhandang, *Op.Cit*, h. 81-82

rasional untuk mencapai tujuan-tujuan yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan.²⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat peneliti dipahami bahwa strategi dakwah adalah proses menentukan cara seorang dai atau juru dakwah dalam menyampaikan pesan atau nasihat-nasihat dalam kegiatan dakwahnya kepada mad'u. Strategi dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara da'i dalam menyeru, mengajak dan memanggil masyarakat Desa Bandar Kagungan Raya Lampung Utara untuk menanamkan nilai sosiokultural agar memiliki nilai sosiokultural.

2. Bentuk-bentuk Strategi Dakwah

Strategi dakwah (*manhaj al-da'wah*) sebagai “ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah” terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu (1) Strategi Sentimental (*Al-Manhaj Al-'Athfi*); (2) Strategi Rasional (*Al-Manhaj Al-'Aqli*); (3) Strategi Indriawi (*Al-Manhaj Al-Hissi*).²⁸

Strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah, memberikan mitra dakwah nasehat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode-metode ini sesuai dengan mitra dakwah yang terpinggirkan dan dianggap lemah, seperti

²⁷ Acep aripudin dan Syukriadi sambas, *Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Antar Budaya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.138

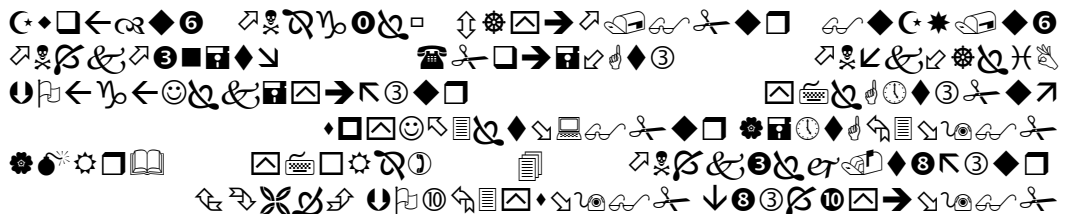
²⁸ *Ibid.*, 34-35.

kaum perempuan, anak-anak, orang awam, muallaf, orang-orang miskin, anak-anak yatim, dan sebagainya.

Strategi rasional adalah dakwah menggunakan metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau mengambil contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional Al-Quran mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi antara lain *tafakkur, tadzakkur, nazhar, taammul, i'tibar, tadabbur, dan istibshar.*

Strategi indrawi atau biasa disebut strategi eksperimen, artinya sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indera dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Metode yang dihimpun dalam strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.

Penentuan strategi dakwah terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 129, berbunyi:



Artinya: Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.²⁹

²⁹ Q.S Al-Baqarah (2): 129

Ayat di atas menjelaskan bahwa ada tiga bentuk strategi dakwah, yaitu: *strategi tilawah* (membaca ayat-ayat suci Al-Quran), *strategi tazkiyah* (menyucikan jiwa), *strategi ta'lim* (mengajarkan Al-Quran dan *al-Hikmah*).³⁰

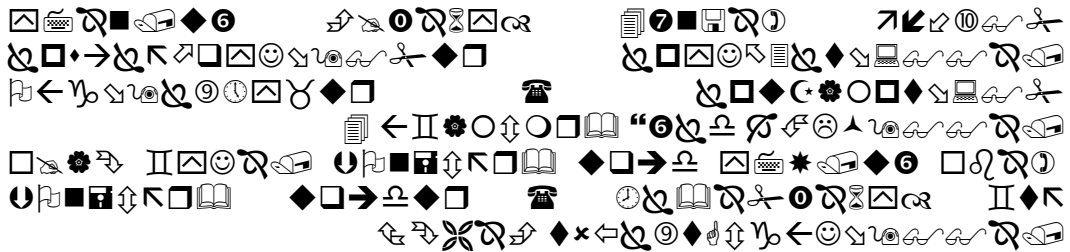
- 1) Strategi tilawah, dengan strategi ini mitra dakwah diharuskan mendengar penjelasan da'i atau mitra dakwah membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah yakni mencakup yang tertulis dalam Al-Quran maupun yang tidak tertulis yaitu alam semesta dengan segala isi dan kejadian-kejadian di dalamnya. Kita dapat mengenal Allah melalui keajaiban ciptaan-Nya dengan menggunakan alat indera manusia.
- 2) Strategi tazkiyah, jika strategi tilawah melalui alat indera manusia maka strategi tazkiyah melalui aspek kejiwaan. Salah satu misi dakwah adalah menyucikan jiwa manusia, tanda jiwa yang tidak bersih dapat dilihat dari gejala jiwa yang tidak stabil keimanannya seperti akhlak yang kurang baik.
- 3) Strategi ta'lim, strategi ini hampir sama dengan strategi tilawah yakni keduanya mentransformasikan pesan-pesan kebaikan akan tetapi strategi ta'lim lebih mendalam yang dilakukan secara formal dan sistematis. Artinya strategi ini dilakukan secara bertahap serta memiliki target.

³⁰ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 109

3. Macam-macam Dakwah

Firman Allah yang menyebutkan tentang strategi dakwah

terdapat dalam Q.S An-Nahl ayat 125, berbunyi:



Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”³¹

Ayat di atas menyebutkan bahwa ada tiga macam strategi yang dapat dilakukan dalam melaksanakan dakwah, antara lain:³²

1. *al-Hikmah*

al-Hikmah menurut bahasa (*lughawi*) berarti, adil, ilmu, sabar, kenabian, Al-Quran dan Injil. *al-Hikmah* juga dapat diartikan sebagai ungkapan untuk mengetahui sesuatu yang utama dengan ilmu yang utama pula. *al-Hikmah* menurut istilah (*syar’i*), terjadi perbedaan penafsiran antara para ulama, meletakkan sesuatu pada tempatnya, mengetahui yang benar dan mengamalkannya, terdapat unsur-unsur ilmu dan amal di dalamnya.

al-Hikmah dalam strategi dakwah diartikan bijaksana, akal budi, dada yang lapang, hati yang bersih, menarik perhatian orang

³¹ Q.S An-Nahl (16): 125

³² Samsul Munir Amin, *Op.Cit.*, h. 108

kepada agama atau Tuhan.³³ *al-Hikmah* merupakan suatu aktivitas dakwah yang dilakukan dengan bijaksana agar dapat diterima dengan baik oleh *mad'u*.

Dakwah bil hikmah dapat diartikan sebagai kemampuan seorang da'i dalam berdakwah dengan menyajikan berbagai pendekatan jitu, efektif dan efisien serta menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi *mad'u*.

2. *Mau'izhah Hasanah* (Nasihat-nasihat yang baik)

Mau'izhah hasanah dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah, peringatan, pesan positif yang dijadikan sebagai pedoman hidup guna mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.³⁴

Mau'izhah hasanah ialah kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang da'i, dengan cara yang baik, berisi petunjuk-petunjuk ke arah kebajikan, diterangkan dengan gaya bahasa yang sederhana, supaya yang disampaikan dapat diterima dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens sehingga pihak objek dakwah rela hati serta dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh subjek dakwah.³⁵

Pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa dakwah *bil mau'izhatil hasanah* merupakan dakwah dengan bahasa yang lembut, berkenan di hati dan menyentuh sanubari, sehingga *mad'u* memperoleh kebaikan dan menerima dengan rela hati serta dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

³³ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 10

³⁴ *Ibid.*, h. 16

³⁵ Samsul Munir Amin, *Op.Cit.*, h. 100

3. *Mujadalah bil latii hiya ahsan* (Diskusi dengan cara yang baik)

Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah bagi orang-orang yang taraf berfikirnya cukup maju dan kritis seperti ahli kitab yang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya.³⁶ *Mujadalah* merupakan upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan antara kedua pihak.

Al-Quran juga telah memberikan perhatian khusus kepada ahli kitab, yaitu melarang berdebat dengan mereka kecuali dengan cara terbaik, kaum muslimin (terutama juru dakwah) dianjurkan agar berdebat dengan ahli kitab dengan cara yang baik, sopan, santun dan lemah lembut, karena *mujadalah* merupakan strategi dakwah yang digunakan untuk tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak dan tidak menciptakan suatu permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima baik pendapat tersebut.

4. Dakwah *bil hal*

Dakwah *bil hal* adalah bentuk ajakan kepada orang lain dalam bentuk amal, kerja nyata, baik yang sifatnya mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, atau mendirikan bangunan keagamaan.

Dakwah *bil hal* adalah dakwah melalui perbuatan nyata yang meliputi keteladanan, dicontohkan dengan tindakan amal karya nyata

³⁶ *Ibid*

sesuai dengan kebutuhan yang dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat atau objek dakwah.

Strategi pendekatan dakwah tersebut merupakan solusi terbaik untuk da'i dalam menyampaikan pesan-pesan baik supaya diterima masyarakat sesuai hasil yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, strategi dakwah oleh tokoh agama dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dakwah berupa *Mau'izhah Hasanah* (Nasihat-nasihat yang baik).

4. Asas-asas Strategi Dakwah

Keberhasilan dakwah Islam membutuhkan berbagai factor penunjang, diantaranya strategi dakwah yang tepat sehingga pesan yang disampaikan tepat pada sasaran. Strategi yang digunakan dalam usaha dakwah perlu memperhatikan beberapa asas dalam dakwah, antara lain:

- a. Asas filosofis, asas ini membicarakan masalah yang erat bimbingannya dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas dakwah.
- b. Asas kemampuan dan keahlian da'i (*Achievement and Professional*), asas ini menyangkut pembahasan mengenai kemampuan dan profesional da'i sebagai subjek dakwah.
- c. Asas sosiologis, asas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya, politik pemerintahan setempat, mayoritas agama di suatu daerah dan sebagainya.

- d. Asas psikologis, asas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manusia begitu pula sasaran dakwah yang memiliki karakter berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Pertimbangan-pertimbangan masalah psikologis harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan dakwah.
- e. Asas efektivitas dan efisiensi, maksud dari asas ini adalah sebuah aktivitas atau kegiatan dakwah harus seimbang antara biaya, waktu maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya dapat maksimal

Berdasarkan penjelasan di atas, seorang da'i harus memahami strategi dakwah yang sesuai dengan kondisi *mad'u* sebagai objek dakwah.

B. Peningkatan Nilai Sosiokultural

1. Pengertian Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Kata peningkatan secara umum dapat berarti upaya untuk menambah derajat, tingkat, kualitas maupun kuantitas atau berarti juga penambahan keterampilan dan kemampuan supaya menjadi lebih baik dalam suatu pencapaian melalui proses, ukuran, sifat, hubungan, dan sebagainya.

Kata peningkatan dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negative menjadi positif, sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kualitas dan kuantitas. Hal ini dapat ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Proses atau usaha yang telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang diharapkan.

Kata peningkatan biasa digunakan untuk arti yang positif, seperti peningkatan nilai sosiokultural yang menjadi focus penelitian oleh peneliti. Peningkatan tersebut berarti usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya peningkatan diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik, maksudnya perencanaan dan eksekusi yang saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan pengertian dari kata peningkatan, peneliti memahami bahwa peningkatan dalam penelitian skripsi ini adalah suatu upaya yang dilakukan oleh tokoh agama yang dipanggil dengan sebutan ustadz untuk membantu masyarakat dalam peningkatan nilai sosiokultural sehingga tercipta kerukunan dalam bermasyarakat.

2. Pengertian Peningkatam Nilai Sosiokultural

Nilai (*value*) merupakan suatu konsep yang sangat bermakna ganda. Nilai adalah pangan tertentu yang berkaitan dengan apa yang penting dan yang tidak penting. Terma nilai dapat dipahami sebagai kata kerja, yakni nilai berarti tindakan mental tertentu dalam menilai atau

penilaian. Istilah ini terkadang dilawankan dengan “fakta” dan juga dianggap sebagai sebanding dengan kebaikan untuk dilawankan dengan ketepatan.³⁷

Kultur atau budaya merupakan bentuk jamak dari kata budi dan daya yang berarti cinta, karsa, dan rasa. Kata budaya berasal dari bahasa Sanskerta yakni *budhayah* yaitu bentuk jamak dari kata budhi yang berarti budi atau akal. Kebudayaan merupakan cara berfikir dan merasakan kehidupan yang meliputi seluruh aspek kehidupan.³⁸

Sosiokultural didefinisikan sebagai gagasan-gagasan, kebiasaan, keterampilan, seni, dan alat yang memberi ciri pada sekelompok orang tertentu pada waktu tertentu. Sosiokultural adalah sistem dari pola-pola terpadu yang mengatur perilaku manusia.³⁹ Kebudayaan erat kaitannya dengan kehidupan manusia, sehingga masyarakat sebagai satu kesatuan sosial sangat berkaitan dengan kebudayaan sebagai “dua yang satu” yang disebut sosiokultural.⁴⁰

Penjelasan-penjelasan tersebut dapat peneliti pahami bahwa peningkatan nilai sosiokultural merupakan suatu upaya dalam meningkatkan nilai yang mencerminkan pola pikir masyarakat yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk dijadikan sebagai pedoman

³⁷ Muhamammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah*, (Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2003), h. 141

³⁸ Elly M. Setiadi, *Op.Cit.*, h.27

³⁹ Ali Mustadi, *Op.Cit.*, h. 8

⁴⁰ Sidi Gazalba, *Islam & Perubahan SosioBudaya*, (Jakarta: Pustaka Alhusna, 1983), h. 43

dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kebudayaan yang memiliki karakteristik tertentu.

3. Ciri-ciri Nilai Sosiokultural

Nilai sosiokultural memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Nilai sosiokultural merupakan konstruksi masyarakat sebagai hasil interaksi antaranggota masyarakat.
- b. Nilai sosiokultural disebarkan diantara anggota masyarakat dan bukan bawaan dari lahir.
- c. Nilai sosiokultural terbentuk melalui sosialisasi dimana proses belajar berlangsung sejak diri masa kanak-kanak dalam keluarga.
- d. Nilai sosiokultural merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.
- e. Nilai sosiokultural dapat mempengaruhi pengembangan diri sosial dalam masyarakat, baik positif maupun negatif.
- f. Nilai sosiokultural memiliki pengaruh yang berbeda antar anggota masyarakat.
- g. Nilai sosiokultural bervariasi antara kultur yang satu dengan yang lain.
- h. Nilai sosiokultural cenderung berkaitan satu sama lain dan membentuk pola-pola dan sistem nilai dalam masyarakat.⁴¹

⁴¹Atik Catur Budiati, *Sosiologi Kontekstual*, (Jakarta: CV Mediatama, 2009), h.36

4. Peran Nilai Sosiokultural

Menanamkan nilai sosiokultural pada masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting, sebab memiliki peran atau fungsi tertentu diantaranya:

a. Sebagai Pedoman Perilaku Sosial yang Benar

Perilaku yang dilakukan oleh anggota masyarakat akan dinilai atau diukur dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, oleh karena itu nilai sosial memiliki peran sebagai pedoman dalam berperilaku untuk mereka dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Alat Pemersatu Masyarakat

Kehidupan dan perilaku masyarakat yang diatur sesuai dengan nilai dan norma yang mereka sepakati bersama akan mengarahkan masyarakat ke dalam kehidupan yang diharapkan. Adanya nilai dan norma sosial akan menyatukan masyarakat, sebab penyimpangan-penyimpangan yang dilakukn akan mendapatkan sanksi yang sesuai.⁴²

c. Perlindungan Bagi Mereka yang Lemah

Perlindungan tersebut bisa berangkat dari keluarga sendiri, maupun dari masyarakat sekitar, sedangkan ancaman dapat datang dari dalam masyarakat sendiri maupun dari luar⁴³

⁴²*Ibid.*, h.42

⁴³*Ibid.*, h.45

d. Menegakkan Nilai-nilai Bersama

Nilai-nilai bersama ini akan tetap terpelihara dan tetap nyata dalam masyarakat bila ada pemeliharaan terhadap nilai kebersamaan tersebut. Salah satu fungsi nilai dan norma ialah turut menjaga dan menegakkan nilai-nilai kesepakatan luhur dari masyarakat yang bersangkutan.

e. Sebagai Khasanah Budaya Masyarakat

Konteks nilai dan norma yang ada di depan masyarakat berperan sebagai etos budaya masyarakat yang memberikan ciri khusus bagi masyarakat tersebut. Bentuk budaya dalam masyarakat memiliki keragaman sendiri. Keragaman tersebut berasal dari nilai dan norma yang ada dalam masyarakat tersebut.⁴⁴

5. Jenis Nilai Sosiokultural

Beberapa jenis nilai sosiokultural yang ada dalam masyarakat dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Nilai Sosiokultural menurut Prof. Notonegoro, sebagai berikut:

- 1) *Nilai material*, yaitu nilai yang terkandung dalam materi suatu benda yang berguna bagi kehidupan bagi kehidupan manusia.
- 2) *Nilai vital*, yaitu suatu yang berguna bagi manusia agar dapat melakukan aktivitas atau kegiatan dalam kehidupannya.
- 3) *Nilai spiritual*, yaitu hal yang berguna untuk kebutuhan rohani.

⁴⁴*Ibid.* h.40

b. Nilai Sosiokultural berdasarkan Intensitasnya

Nilai dominan adalah nilai yang diutamakan daripada lainnya dikarenakan nilai itu dirasakan oleh para anggota yang tinggi usahanya untuk mempertahankan nilai tersebut.

c. Nilai Sosial Menurut C. Kluckhohn

- 1) Nilai hakikat hidup manusia, masyarakat yang menganggap hidup itu baik, buruk atau hidup buruk tetapi berusaha untuk mengubah menjadi hidup yang baik.
- 2) Nilai hakikat karya manusia, masyarakat yang menganggap manusia untuk memungkinkan hidup, memberikan kedudukan yang terhormat atau sebagai gerak hidup untuk menghasilkan karya lagi.
- 3) Nilai hakikat kehidupan manusia dalam ruang dan waktu, masyarakat yang memandang penting berorientasi masa lampau, masa sekarang atau masa mendatang.⁴⁵

⁴⁵ *Ibid.*, h. 31-32

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Bandar Kagungan Raya Lampung Utara

Desa Bandar Kagungan Raya merupakan wilayah yang sangat strategis dilintasi jalan lintas Sumatra, merupakan pemekaran dari Desa induk Kalibalangan Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. Awal terbentuknya desa Bandar Kagungan Raya didasari keinginan untuk proses percepatan pembangunan wilayah desa Kalibalangan yang diprakarsai oleh tokoh-tokoh masyarakat dusun Dewa Mulya melalui musyawarah untuk menyatukan pemikiran yang menghasilkan pembentukan Panitia Pemekaran Desa.

Pada tahun 2003 dibentuk panitia pemekaran desa dengan nama Desa Simpang Propau. Dasar Surat Rekomendasi dari Kepala Desa Kalibalangan. Mengamanatkan kepada panitia pemekaran desa untuk segera menindak lanjuti surat tersebut dengan susunan panitia sebagai berikut:

Ketua: Drs. Riswandi, BCh

Wakil Ketua I: Samsudin

Wakil Ketua II: Bahrin

Sekretaris: Abdul Rahman, S.Pd

Kepanitiaan banyak mengalami kendala dan permasalahan serta sempat vakum, sehingga terjadi pasang surut dalam pelaksanaan kegiatan.

Pada tahun 2006, panitia pemekaran desa Simpang Propau melanjutkan perjuangan untuk meraih yang dicita-citakan dan diamanatkan masyarakat serta tokoh-tokoh dusun Dewa Mulya dan dusun Lebak Kelapa. Panitia pemekaran desa berbekal petunjuk dari Ketua DPRD Tingkat II Kabupaten Lampung Utara Ny. Hj. Zubaidah Hambali, panitia pemekaran desa membentuk susunan kepanitiaan yang baru. Terbentuklah kepanitiaan sebagai berikut:

Ketua: Drs. Riswandi, BCh

Wakil Ketua: Eliyanto

Wakil Ketua I: Suraji HW

Wakil Ketua III: Patoni, S.E

Sekretaris: Abdul Rahman, S.Pd

Berkat rahmat Allah Swt, disertai kerja keras panitia yang didukung oleh tokoh masyarakat, tokoh agama, dan disponsori oleh donatur maka terjadilah pemekaran Desa Simpang Propau dan dengan kesepakatan bersama berubah menjadi Desa Bandar Kagungan Raya.

Pada tahun 2007, Desa Bandar Kagungan Raya menjadi Desa persiapan. Dan pada tanggal 24 Januari 2008, Desa Bandar Kagungan Raya resmi dimekarkan dari Desa Kalibalangan sesuai dengan SK Bupati Lampung Utara, Hj. Zainal Abidin. Dengan Pejabat Kepala Desa (Pj.) Desa Bandar Kagungan Raya, Yusuf Lahufi yang sebelumnya Kepala Dusun Dewa Mulya. Dengan struktur organisasi pemerintahan desa sebagai berikut:

Pj. Kepala Desa: Yusuf Lahufi

Sekretaris Desa: Eliyanto

Kaur Pemerintahan: Yusuf Raharja

Kaur Pembangunan: Iwan Barzan

Kaur Umum: Bahrn

Seiring dengan berjalannya waktu Pemerintahan Kepala Desa Bapak Yusuf Lahufi, terus berbenah dekade tahun 2007 sampai tahun 2009.

Pada tahun 2009 dibentuk Kepanitian Pemilihan Kepala Desa Bandar Kagungan Raya untuk yang pertama kalinya. Dari proses pemilihan Kepala Desa yang diikuti oleh 4 calon yaitu:

1. Chairil Amri
2. Hj. Dedeh Kurniasih
3. Iwan Barzan
4. Herman RA

Terdiri dari susunan panitia sebagai berikut:

Ketua : Eliyanto

Sekretaris: Yusuf Raharja

Dari proses pemilihan tersebut, terpilihlah sebagai Kepala Desa Bandar Kagungan Raya, Chairil Amri. Sejalan dengan terpilihnya Kepala Desa, maka pada tanggal 29 april 2010 Desa Bandar Kagungan Raya resmi menjadi desa Definitif, dengan masa jabatan Kepala Desa 2010-2016.

Pada bulan Mei 2016, telah habis masa jabatan Chairil Amri sebagai Kepala Desa Definitif, maka berdasarkan usulan dari BPD Desa Bandar Kagungan Raya ditetapkan Pj. Kepala Desa Bandar kagungan Raya kepada Imzak Zulkarnain dengan masa jabatan 1 tahun penuh 2016-2017.

Pada bulan Maret 2017, terbentuk panitia pemilihan Kepala Desa yang ke dua, satu bulan sebelum habis masa jabatan Pj. Kepala Desa Imzak Zulkarnain.

Pada bulan Mei 2017, Pj. Imzak Zulkarnain habis masa jabatan dan digantikan oleh Pegawai Kecamatan Abung Selatan yaitu Merry Edialis, Ef. Sh, Mh., Dalam masa kepemimpinannya, panitia pemilihan Kepala Desa melaksanakan penjaringan Bakal Calon Kepala Desa dan terjaringlah dua (2) orang calon Kepala Desa Bandar Kagungan Raya periode 2017-2023, yaitu:

1. Chairil Amri
2. Eliyanto

Dalam proses pemilihan Kepala Desa Bandar Kagungan Raya periode 2017-2023 yang terpilih adalah Eliyanto.

Pada tanggal 24 Juli 2017, diadakan pelantikan Kepala Desa serentak, oleh Bupati Lampung Utara dan pada tanggal 25 Juli 2017 lanjutserah terima jabatan dari Pj. Merry Edialis, Ef. Sh. Mh., kepada

Kepala Desa terpilih Eliyanto. Eliyanto resmi terpilih pada tanggal 27 Juli 2017 dengan masa jabatan 2017-2023.

Lokasi Penelitian yang bertempat di Desa Bandar Kagungan Raya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara, terdapat 1 terminal besar yaitu terminal Induk Lampung Utara dan sempat terdapat proyek pemukiman angkatan udara, yang menyebabkan daerah ini dikenal dengan nama Simpang Prapau.

B. Visi Misi Bandar Kagungan Raya Lampung Utara

Sesuai dengan kaidah perundang-undangan bahwa RKP Desa harus selaras dengan RPJM Desa, maka RKP Desa Bandar Kagungan Raya tahun 2018 disusun dengan memperhatikan Visi dan Misi Desa Bandar Kagungan Raya yang tertuang dalam RPJM Desa Bandar Kagungan Raya tahun 2018, sebagai dasar dalam pelaksanaan pembangunan Desa Bandar Kagungan Raya yaitu:

“DESA YANG MAJU MANDIRI DAN SEJAHTERA”

Definisi operasional atau yang dimaksud dengan “Desa yang Maju, Mandiri, dan Sejahtera.” Dalam Visi kami adalah “menjadi Desa yang lebih baik dari Desa-Desa yang ada di Kecamatan Abung Selatan” dalam arti: Mengutamakan infrastruktur yang berdiri sendiri serta Sumber Daya Manusia yang baik dan saling menjaga keamanan desa.

Berdasarkan visi dan misi dari desa, peneliti mengamati upaya tokoh agama dalam peningkatan nilai sosiokultural yang merupakan salah

satu proses atau cara dalam mewujudkan masyarakat sejahtera sesuai dengan visi dan misi desa.

C. Kondisi Sosial Masyarakat Bandar Kagungan Raya

1. Letak Geografis

Desa Bandar Kagungan Raya merupakan salah satu desa di Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung dengan luas 1.218 ha. Secara geografis Desa Bandar Kagungan Raya berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Sukamaju sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara.
- 2) Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Tanjung Iman.
- 3) Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Jagang.
- 4) Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Kalibalangan.

Desa Bandar Kagungan Raya secara administratif, terdiri dari 6 dusun dan 14 rukun tetangga. Secara umum, tipologi Desa Bandar Kagungan Raya terdiri dari persawahan, perladangan, perkebunan, galian pasir, peternakan, kerajinan dan industry kecil, sedang dan besar, jasa, serta perdagangan.

Tipografis Desa Bandar Kagungan Raya secara umum termasuk daerah dataran rendah dengan ketinggian desa 0-00 m dpl.

Penggunaan lahan Desa Bandar Kagungan Raya dapat dilihat pada table sebagai berikut:

No	Penggunaan Lahan	Tahun 2017 (Ha)
I	Lahan Sawah	
1	Irigasi Teknis	-
2	Irigasi Sederhana Teknis	-
3	Irigasi Sederhana Milik PU	-
4	Irigasi Non PU	-
5	Tanah Hujan	6.00 Ha
II	Lahan Bukan Sawah	-
1	Pekarangan/Bangunan	320.00 Ha
2	Tegal/Kebun	338.50 Ha
3	Ladang/Huma	340.50 Ha
4	Pengembalaan Padang Rumput	-
5	Sementara Tidak Diusahakan	-
6	Ditanami Hutan Tanah Rakyat	-
7	Hutan Negara	-
8	Perkebunan	33.20 Ha
9	Rawa-rawa	3.50 Ha
10	Tambak	-
11	Kolam/Empang	0.50 Ha
12	Lahan Lainnya	-

Sumber: Desa Bandar Kagungan Raya

No	Komoditas	2017	Satuan
I	Tanaman Pangan		
1	Padi	32.00	Ton/Thn
2	Jagung	200.00	Ton/Thn
3	Ubi Jalar	600.00	Ton/Thn
II	Buah-buahan		
1	Mangga	-	-
2	Jeruk	-	-
3	Papaya	-	-
III	Perkebunan		
1	Kelapa	4.00	Ton/Thn
2	Karet	1,200.00	Ton/Thn
3	Kopi		
4	Perkebunan		
IV	Peternakan		
1	Sapi	17.00	Ekor
2	Kerbau	2.00	Ekor
3	Kambing	480.00	Ekor
4	Ayam	242,800.00	Ekor
V	Perikanan		

Sumber: Desa Bandar Kagungan Raya

Berdasarkan kondisi alam Desa Bandar Kagungan Raya, dapat diidentifikasi Sumber Daya Alam yang dimiliki merupakan salah satu potensi pembangunan desa. Hasil Identifikasi Sumber Daya Alam Desa Bandar Kagungan Raya Kecamatan Abung Selatan dapat dilihat pada table 3 sebagai berikut:

No	Uraian Sumber Daya Alam	Satuan	Tahun 2017
1	Material Batu Kali dan Kerikil	MP	
2	Pasir Urug	MP	100,000.00
3	Lahan Tegalan	Ha	727.00
4	Lahan Hutan	Ha	
5	Sungai	Ha	3.50
6	Tanaman Perkebunan: Karet dan Sawit	Ha	33.20
7	Air Terjun	Buah	-
8	Dst	-	-

Sumber: Desa Bandar Kagungan Raya

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah Penduduk Desa Bandar Kagungan Raya berdasarkan profil desa tahun 2017 sebanyak 3.231 jiwa yang terdiri dari 1.607 laki-laki dan 1.642 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk dari karet dan singkung serta perdagangan. Data Sumber Daya Manusia Desa Bandar Kagungan Raya Kecamatan Abung Selatan dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

No	Uraian SDM	Satuan	Tahun 2017
I	Penduduk dan Keluarga		
1	Penduduk Laki-laki	Orang	1,607
2	Penduduk Perempuan	Orang	1,624

3	Jumlah Jiwa	Orang	3,231
II	Sumber Penghasilan		
1	Pertanian, Perikanan, Perkebunan	Orang	300
2	Pertambangan dan Penggalian	Orang	6
3	Industri Pengolahan Pabrik	Orang	1
4	Perdagangan	Orang	60
5	Angkutan	Orang	10
6	Jasa	Orang	33
III	Pekerjaan/Mata Pencaharian	Orang	
1	Karyawan	Orang	240
2	TNI/Polri	Orang	13
3	Pensiunan	Orang	34
4	Swasta	Orang	14
5	Wiraswasta/perdagangan	Orang	60
6	Petani	Orang	300
7	Tukang	Orang	25
8	Buruh Tani	Orang	145
9	Nelayan	Orang	-
10	Peternak	Orang	15
11	Jasa	Orang	33
12	Pengrajin	Orang	6
13	Pekerja Seni	Orang	8
14	Lainnya	Orang	-
15	Pengangguran	Orang	905
IV	Pendidikan Masyarakat		
1	Lulusan Pendidikan Umum	Orang	
	a. Taman Kanak-kanak	Orang	-
	b. Sekolah Dasar/Sederajat	Orang	115
	c. SMP/Sederajat	Orang	137
	d. SMA/Sederajat	Orang	340

	e. Akademi/D1-D3	Orang	430
	f. Sarjana	Orang	144
	g. Pascasarjana		
	1. S1	Orang	68
	2. S2	Orang	25
2	Lulusan pendidikan Khusus		
	a. Pondok Pesantren	Orang	18
	b. Pendidikan Keagamaan	Orang	-
	c. Sekolah Luar Biasa	Orang	8
	d. Kursus Keterampilan	Orang	24
3	Tidak Lulus dan Tidak Sekolah		
	a. Tidak Lulus	Orang	-
	b. Tidak Sekolah	Orang	127
V	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Standar BPS	Orang	224

Sumber: Desa Bandar Kagungan Raya

3. Sumber Daya Pembangunan

Sumber Daya Pembangunan yang dimiliki Desa Bandar Kagungan Raya merupakan salah satu potensi untuk pembangunan desa diantaranya infrastruktur yang dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1	Kantor Desa	1.00	Buah
2	Prasarana Umum		
	a. Jalan	13,700.00	Km
	b. Jembatan	-	Buah
	c. Dst		

3	Prasarana Pendidikan		
	a. Perpustakaan Desa	-	Buah
	b. Gedung Sekolah PAUD	2	Buah
	c. Gedung Sekolah TK	1.00	Buah
	d. Taman Pendidikan Al-Quran	8.00	Buah
	e. Gedung SD/Sederajat	2.00	Buah
	f. Gedung SMP/Sederajat	2.00	Buah
	g. Gedung SMA/Sederajat	4.00	Buah
	h. Gedung Perguruan Tinggi	2.00	Buah
4	Prasarana Kesehatan		
	a. Puskesmas	-	Buah
	b. Poskesdes	1.00	Buah
	c. Posyandu	2.00	Buah
	d. Polindes	-	Buah
	e. MCK	2.00	Buah
	f. Sarana Air Bersih	6.00	Buah
5	Prasarana Ekonomi		
	a. Pasar Desa	1.00	Buah
	b. Kios Desa	-	Buah
6	Prasarana Ibadah		
	a. Masjid	6.00	Buah
	b. Mushola	4.00	Buah
	c. Gereja	-	Buah
	d. Pura	-	Buah
	e. Vihara	-	Buah
	f. Klenteng	-	Buah
7	Prasarana Umum		
	a. Olahraga	4.00	Buah
	b. Kesenian/Budaya	3.00	Buah
	c. Balai Pertemuan	-	Buah

	d. Sumur Desa	6	Buah
	e. Pasar Desa	1.00	Buah

Sumber: Desa Bandar Kagungan Raya

4. Sumber Daya Sosial Budaya

Sumber Daya Sosial Budaya yang dimiliki Desa Bandar Kagungan Raya merupakan salah satu potensi untuk pembangunan desa diantaranya infrastruktur yang dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

No	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Satuan	Th. 2017
I	Kelembagaan		
1	LPM		
	a. Jumlah Pengurus	Orang	4
	b. Jumlah Anggota	Orang	7
2	Lembaga Adat	Lembaga	-
3	TP PKK		
	a. Jumlah Pengurus	Orang	4
	b. Jumlah Anggota	Orang	6
4	BUMDES		
	a. Jumlah BUMDES	Buah	1
	b. Jumlah Kegiatan BUMDES	Buah	1
5	Karang Taruna		
	a. Jenis Kegiatan	Buah	5
	b. Jumlah Pengurus	Orang	4
	c. Jumlah Anggota	Orang	25
6	RT/RW		
	a. Jumlah RK	Orang	6

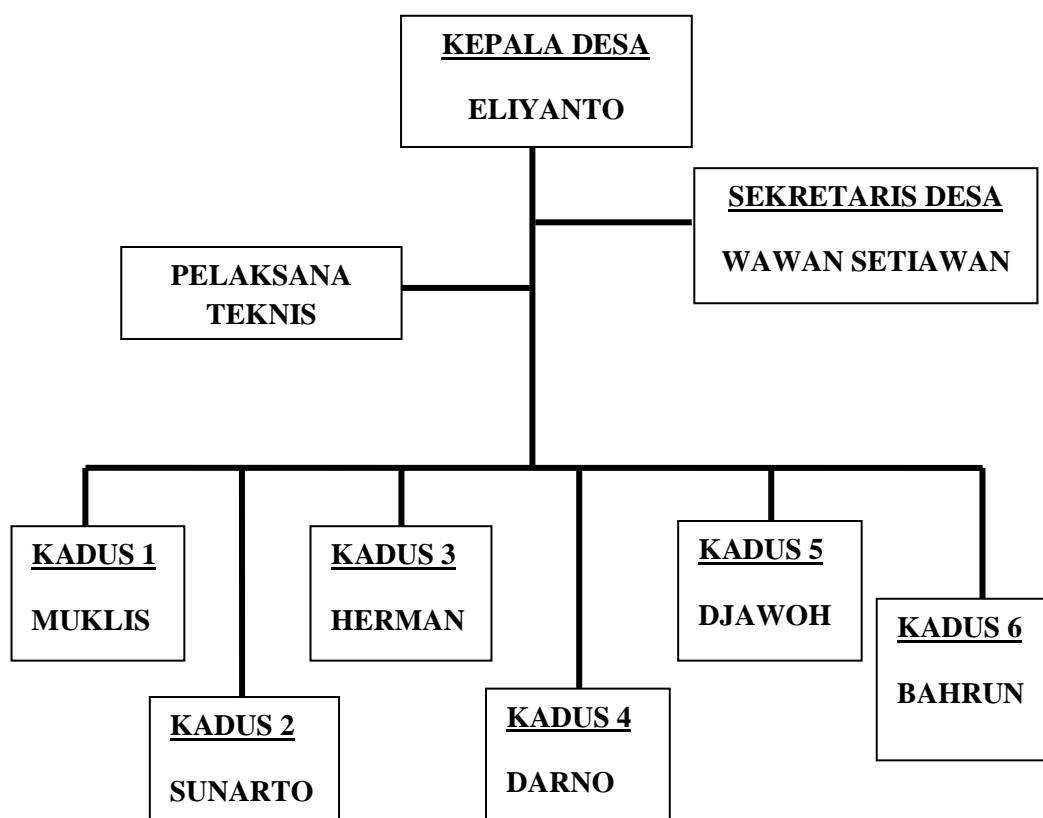
	b. Jumlah RT c. Lembaga Kemasyarakatan Lainnya	Orang	14
II	Trantib dan Bencana		
1	Jumlah Anggota Linmas	Orang	12
2	Jumlah Pos Kamling	Orang	6
3	Jumlah Operasi Penerbitan	Kali	-
4	Jumlah Kejadian Kriminal		
	a. Pencurian	Kali	6
	b. Perkosaan	Kali	-
	c. Kenakalan Remaja	Kali	5
	d. Pembunuhan	Kali	-
	e. Perampokan	Kali	-
	f. Penipuan	Kali	-
5	Jumlah Kejadian Bencana	Kali	-
6	Jumlah Pos Bencana Alam	Kali	-
7	Jumlah Pembakaran Liar	Kali	-
8	Jumlah Pos Hutan Lindung	Kali	-

Sumber: Dokumentasi Desa Bandar Kagungan Raya

D. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Struktur organisasi sangat berperan dalam mensukseskan kegiatan-kegiatan dalam suatu lembaga. Hal ini terjadi supaya kegiatan satu dan lainnya tidak berbenturan. Struktur organisasi diperlukan supaya pembagian tugas seimbang dan objektif yakni memberikan tugas sesuai kedudukan dan kemampuan anggota. Adapun struktur organisasi Pemerintahan Desa Bandar Kagungan Raya Kecamatan Abung Selatan adalah sebagai berikut:

Gambaran Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



Sumber: Dokumentasi Desa Bandar Kagungan Raya

E. Kondisi Keagamaan Masyarakat Desa Bandar Kagungan Raya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz, maka dapat diketahui daftar nama tokoh agama sebagai berikut:

No.	Nama Tokoh Agama
1	Jainudin
2	Nawawi
3	Unang

Sumber: Desa Bandar Kagungan Raya

No	Nama Masjid	Majelis Taklim
1	Masjid Al-Hikmah	Ar-Riyahi
2	Masjid At-Tholibin	At-Tholibin
3	Masjid Ad-Duha	Ad-Duha
4	Masjid Nurul Iman	Nurul Janah
5	Masjid Walisongo	Walisongo
6	Masjid Al-Hidayah	Al-Iklas

Sumber: Desa Bandar Kagungan Raya

BAB IV

ANALISA DATA

A. Strategi Dakwah Ustadz dalam Peningkatan Nilai Sosiokultural Masyarakat Bandar Kagungan Raya

Strategi ustadz dalam berdakwah merupakan proses menentukan cara dan upaya menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah yang mengarah pada perubahan baik. Adapun strategi ustadz dalam peningkatan nilai sosiokultural masyarakat Bandar Kagungan Raya tertuju pada bidang spiritual, yakni hal-hal yang menyangkut kebutuhan ruhani masyarakat.

Spiritualitas Islam sebagai respon terhadap persoalan sosial-budaya kontemporer selain menjadi keharusan, sekaligus menjadi kebutuhan dan keharusan sejarah, baik masa dulu, kini maupun abad mendatang. Modernitas dengan segala dampaknya telah menimbulkan kesadaran kultural berupa kerinduan orang untuk kembali pada nilai-nilai spiritual.

“kegiatan yasinan dalam pertemuan sudah ada sejak tahun 1959 atas ajakan Alm. Ustadz Nawawi. Saya menjaga-jaga untuk terus membimbing dan menemani masyarakat saya karena melihat kegiatan sehari-hari masyarakat disibukkan untuk memenuhi kebutuhan hidup, selain jalan kecil untuk menegakkan dakwah di desa juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perubahan yang baik.”⁴⁶

⁴⁶Wawancara Bapak Jaenudin, narasumber Ustadz Bandar Kagungan Raya pada tanggal 19 April 2020, pukul 10.25 WIB.

Berdasarkan data wawancara hasil penelitian, peneliti memahami strategi ustadz dalam dakwahnya mengenai peningkatan nilai sosiokultural menggunakan strategi tilawah oleh Almarhum Ustadz Nawawi yang mengajak masyarakat untuk rutin membaca surat Yasin, disebabkan banyak masyarakat yang belum bisa membaca AL-Quran maka dibentuk strategi dalam pertemuan tilawah. Hal tersebut telah dilakukan sampai sekarang namun dengan Ustadz yang berbeda, yakni Ustadz Jaenudin.

Strategi tilawah bersifat mendalam dimana kegiatan ini dilakukan dengan perkumpulan dengan tujuan memudahkan ibu-ibu anggota ta'lim dalam memahami kegiatan yasinan yang berdampak pada nilai-nilai sosial dan budaya sekaligus keagamaan dalam masyarakat. Kegiatan tersebut membawa masyarakat untuk terbiasa mengenal pribadi satu dan lainnya, mempererat tali silaturahmi dan membaca surat Yasin berjamaah.

Strategi tilawah dalam penelitian skripsi ini dilakukan di rumah anggota ta'lim secara bergilir dengan mendatangkan Ustadz Jaenudin yang membimbing dan memberikan pesan-pesan positif atau nasihat-nasihat kebaikan yang dapat dipetik dari membaca surat Yasin supaya dapat diamalkan oleh anggota ta'lim.

“pertemuan ta'lim hanya satu kali dalam satu minggu karena saya mau menjaga kegiatan yang bernilai kebaikan ini dengan tidak memberatkan masyarakat. Saya melihat kesibukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup namun kurang dalam menjaga kebutuhan

ruhaninya. Kami membaca surat Yasin bersama-sama setelah itu tetap memberikan wejangan atau nasihat-nasihat sederhana.”⁴⁷

Metode dakwah Ustadz Jaenudin berdasarkan hasil wawancara ialah dakwah bil *mau'idzah hasanah* karena ungkapan Ustadz tersebut memberikan bimbingan, dorongan, pengajaran dalam mengajak rutin membaca surat Yasin dalam pertemuan ta'lim maupun pesan positif terkait membaca Al-Quran khususnya membaca surat Yasin.

Dakwah *bil mau'idzah hasanah* merupakan ajakan dengan kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh ustadz Jaenudin dengan cara yang baik, berisi petunjuk-petunjuk kearah kebajikan dengan gaya bahasa yang sederhana, supaya pesan yang disampaikan dapat diterima dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens, sehingga masyarakat rela hati mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menemukan isi ceramah oleh Ustadz Jaenudin sebagai berikut:

1. Isi ceramah Ustadz Jaenudin hari jum'at pertemuan pertama

“Surat yasin terdapat kandungan dari beberapa ayat yang mendukung pembacaan surat yasin sangat diminati. Terutama pada ayat 58 yang berbunyi *salaamun qaulammirrahiiim* artinya kepada mereka dikatakan “Salam” sebagai ucapan selamat dari Tuhan yang Maha Penyayang. Ayat tersebut sebagai penjelas dari ayat sebelumnya yaitu ayat 57 yang berbunyi “*maa yadda'un*” artinya memperoleh apa saja yang mereka inginkan. Ayat 58 memberikan penjelasan bahwa Allah Swt, menjawab perminta para penghuni syurga berupa kenikmatan berupa ucapan salam secara langsung sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang. Kenikmatan yang dimaksud adalah rezeki bagi penghuni syurga untuk melihat langsung Allah Swt, serta keselamatan dan terhindar

⁴⁷ Wawancara Bapak Jaenudin, narasumber Ustadz Bandar Kagungan Raya pada tanggal 19 April 2020 pukul 10.26 WIB

dari keburukan. Ayat tersebut selaras dengan kenikmatan yang manusia dambakan, maka tugas kita sebagai manusia di dunia ialah berusaha untuk melakukan perbuatan baik seperti perbuatan orang beriman yang telah menjadi penghuni syurga. Berusaha mensucikan hati untuk tidak iri, dengki, dan sombong terhadap manusia lainnya serta menjaga hubungan baik dengan Allah Swt, untuk beribadah kepada Nya dan menjauhi perkataan larangan Nya.”

2. Isi ceramah Ustadz Jaenudin hari jum’at pertemuan kedua

“Niat dari hati untuk beribadah kepada Allah merupakan hal utama dalam membaca surat Yasin, maka sangat penting untuk membenarkan hal tersebut. Pembacaan surat yasin telah menjadi tradisi banyak orang karena keistimewaan yang terkandung di dalam surat. Tradisi membaca surat Yasin banyak membawa perubahan baik bagi pembacanya, khususnya bagi masyarakat muslim dapat menjalin silaturahmi, menjalin komunikasi yang baik dari individu satu dan lainnya, mendukung kegiatan gotong royong bersama dalam menjaga kesatuan, keutuhan dan kebersihan desa”

3. Isi ceramah Ustadz Jaenudin hari jum’at pertemuan ketiga

“Ayat-ayat dalam AL-Quran merupakan perkataan langsung dari Allah Swt, yang kita tau bahwa perkataan tersebut ialah perkataan yang mulia. Perkataan yang menenangkan bagi pembacanya. Surat Yasin ayat 58 merupakan firman Allah Swt, telah banyak diyakini masyarakat muslim karena manfaatnya bagi yang berkeinginan suatu hajat. Ayat 58 merupakan ucapan yang baik untuk diterapkan dalam doa sebagai permohonan hajat. Tata caranya yaitu hal utama niat dalam hati, membaca surat Al-Fatihah 1 kali, membaca sholawat sebanyak 11 kali, lalu membaca surat yasin, pada ayat 58 surat yasin dibaca sebanyak 41 kali, kemudian membaca surat Al-Fatihah 1 kali.”

B. Kegiatan Yasinan Masyarakat Bandar Kagungan Raya

<i>SCHEDULE</i> KEGIATAN YASINAN MASYARAKAT			
BANDAR KAGUNGAN RAYA LAMPUNG UTARA			
No.	Waktu	Kegiatan	Nama Ustadz
1	Setiap Hari Jumat		Jaenudin
	14.00 – 14.05	Membaca Surat Al-Fatihah	

		(1 kali)	
	14.05 – 14.25	Membaca Surat Yasin (1 kali)	
	14.25 – 14.45	Membaca kalimat Istighfar (33 kali), tahlil (33 kali), tasbih (33 kali), tahmid (33 kali), takbir (33 kali), dan hauqolah (1 kali)	
	14.45 – 15.00	Doa penutup	

Sumber: Ustadz Bandar Kagungan Raya

Teknis kegiatan yasinan bersama Ustadz Jaenudin dengan membaca surat Al-Fatihah yakni surat pertama dalam kitab suci AL-Quran, biasa digunakan dalam pembukaan pengajian dan surat yang dibaca kaum muslimin dalam sehari semalam minimal sebanyak 17 kali bacaan sesuai dengan jumlah rakaat shalat fardhu. Nama lain surat Al-fatihah adalah *Ummul Quran* atau *Ummul Kitab* yang berarti induk dari kitab suci karena segala permasalahan dan isi yang terkandung dalam AL-Quran terangkum dalam surat Al-fatihah.

Unsur-unsur pokok yang terkandung dalam Al-fatihah sebagai cerminan dari isi kandungan kitab suci AL-Quran antara lain: (1) menjelaskan tentang ke Esa an Allah Swt, (2) menjelaskan aturan-aturan dalam menjalani kehidupan dunia sampai akhirat, (3) menggambarkan riwayat orang-orang terdahulu yang penentang maupun pengikut Nya.

Surat Yasin yakni surat ke-36 dalam AL-Quran yang diturunkan di Kota Mekah dan tergolong surat *Makkiyyah* karena banyak menjelaskan

tentang akidah, keimanan, dan kehidupan akhirat. Surat Yasin turun setelah surat Jin (surat ke-72) atau sekitar 619 M, terdiri dari 83 ayat dengan 729 kalimat dan 3000 huruf.

Yasin dinamakan *al-mudhafi'ah al qodhiyah*, artinya menolak bagi pembacanya segala macam keburukan dan memenuhi segala macam kebutuhan. Tertulis dalam kitab Taurat, surat Yasin disebut dengan nama *al-mu'amah* sesuai riwayat hadist yang berbunyi:

Dari Sayyidina Abu Bakar radhiallahu anhu berkata, Rasulullah Saw, bersabda “Surat Yasin itu dalam kitab Taurat dinamakan *Al-Mu'ammah*” Ditanyakan kepada Rasulullah, “Ya Rasulullah apa itu *al-mu'ammah*? Rasulullah bersabda, Yasin itu mendatangkan kebaikan yang umum bagi pemiliknya (pembacanya), yakni kebaikan dunia dan akhirat. Ia dapat menolak bahaya dunia dan akhirat dan khususnya ia dapat menolak huru-hara (kekacauan) di akhirat”⁴⁸

Keutamaan membaca surat Yasin termasuk dari kebaikan yang diperoleh dari membaca ayat-ayat suci Al-Quran, selain memperoleh banyak pahala atas izin Allah Swt, ketenangan hati, mendapat kemudahan dalam segala urusan, mendapat ampunan dari dosa-dosa, menambah kekuatan iman, dan memperoleh banyak kebaikan seperti dalam hadist Nabi Saw, yang berbunyi:

قَالَ رَسُولُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ بْنُ مَسْعُودٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
 وَلَكِنْ أَلِفٌ مِثْرٌ لَا أَقُولُ أَمْثَالَهَا وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا
 وَلَا مِثْرًا حَرْفٌ وَمِثْرٌ حَرْفٌ

⁴⁸ HR. Ad-Dailami dan al-Baihaqi dalam Syu'abul Iman

Dari Ibnu Mas'ud radhiallahu anhu, Rasulullah Saw, bersabda “siapa yang membaca satu huruf dari AL-Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipat menjadi 10 kebaikan semisalnya dan Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf.”⁴⁹

Hadist tersebut mengungkap bahwa kebaikan yang diperoleh dari membaca ayat-ayat AL-Quran sebagai bukti keistimewaan dari kitab pedoman umat manusia, termasuk membaca surat Yasin karena surat tersebut bagian dari AL-Quran. Surat yang dipercaya hatinya AL-Quran, dengan membacanya satu kali maka Allah Swt, mencatat pahala bacaannya seperti 10 kali membaca AL-Quran.

Kandungan dan manfaat dari surat Yasin adalah: (1) menerangkan tentang keimanan pada hari akhir, (2) penyesalan dan balasan bagi umat yang ingkar dan kufur kepada Allah, (3) balasan bagi hamba Nya yang beriman yang mendapat kehormatan dan salam dari Allah Swt, (4) surat Yasin menunjukkan kebesaran Allah Swt, di alam raya.

“Saya menjaga kegiatan membaca surat Yasin yang telah terlaksana atas ajakan Ustadz Nawawi karena terdapat kandungan dalam surat Yasin berupa kekuasaan Allah Swt, balasan bagi perbuatan orang beriman, menerangkan keimanan pada hari akhir dan kebenaran Nabi Muhammad Saw, yang membawa peringatan sebagai utusan Allah Subhana wa ta'ala. Sehingga kegiatan ini telah menjadi budaya masyarakat.”⁵⁰

⁴⁹ HR. At Tirmidzi

⁵⁰ Wawancara Bapak Jaenudin, narasumber Ustadz Bandar Kagungan Raya pada tanggal 19 April 2020, pukul 10.25 WIB.

Ajakan ustadz Nawawi kepada kelompok kecil ta'lim dalam membaca surat Yasin adalah kembali mengajak kedekatan terhadap kitab pedoman umat manusia dengan tujuan memenuhi kebutuhan ruhani masyarakat Bandar Kagungan Raya. Kegiatan tersebut diterima baik oleh masyarakat sehingga menjadi budaya di Desa Bandar Kagungan Raya.

Surat Yasin banyak menyita perhatian kebanyakan orang, termasuk Ustadz Jaenudin yang menjadi penerus untuk membudayakan kegiatan tersebut supaya tetap melekat dihati jamaahnya. Sebagian besar dari surat ini menerangkan kemurahan Allah Swt, kepada hamba Nya berupa nikmat-nikmat yang tiada batas dan henti baik nikmat dunia maupun akhirat dan memberikan kelapangan hati kepada pembacanya.

Kalimat istighfar berbunyi *Astaghfirullah hal ladzii laa ilaaha illa huwalhayyul qayyumu wa atuubu ilaiih* (Aku memohon ampun kepada Allah Swt, Yang tiada Tuhan kecuali Dia, Yang Maha Hidup Kekal dan senantiasa mengurus makhluk Nya dan aku bertaubat kepada Nya) ialah bentuk memohon ampunan kepada Allah Swt, yang dilakukan umat Islam. Hal ini merupakan perbuatan yang dianjurkan dan penting dalam Islam karena Istighfar termasuk dalam bacaan yang sering disebutkan dalam berdzikir mengingat dan menyebut nama Allah Subhanawata'ala. Ucapan istighfar seringkali disebut kala manusia melakukan dosa, akan tetapi mengingat istighfar termasuk ucapan dzikir tentu tidak hanya sebagai ucapan ketika melakukan dosa.

Tahlil adalah bacaan kalimat tauhid yang berbunyi *laa ilaaha illa Allah* yakni tiada Tuhan selain Allah Subhanawata'ala. Kalimat tauhid ini merupakan kalimat dzikir yang merupakan amalan yang paling utama seperti dalam hadist dari Abu Hurairah *radhiallahu anhu*, Nabi Muhammad Rasulullah Shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

عُكِّلَ شَيْءٌ وَهُوَ عَلَى ، وَلَهُ الْحَمْدُ، لَهُ الْمُلْكُ، لَا شَرِيكَ لَهُ وَحْدَهُ إِلَّا اللَّهُ لَا إِلَهَ مِنْ قَالِ
 قَدِيرٌ. وَمُجِيبٌ، مِائَةٌ حَسَنَةٌ وَكُتِبَتْ لَهُ ، رِقَابٍ عَدَلٍ عَشْرٌ كَانَتْ لَهُ ، مَرَّةٍ يَوْمَ مِائَةٍ فِي
 وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ
 ذَلِكَ حَتَّى يُمْسِيَ مِنَ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ جِزْرًا وَكَانَتْ لَهُ ، عَنْهُ مِائَةٌ سَيِّئَةٍ
 مِنْ ذَلِكَ عَمَلٍ أَكْثَرَ إِلَّا أَحَدٌ ، بِأَفْضَلٍ مِمَّا جَاءَ بِهِ

“barangsiapa yang mengucapkan *laa ilaaha illa Allah wahdahu laa syarikalah, laahul mulku walahul hamdu wa huwa 'ala kulli sai'in qodiir* (tidak ada sesembahan yang berhak disembah dengsn benar kecuali Allah Swt, tidak ada sekutu bagi Nya, milik Nya segala kerajaan dan segala pujian. Dialah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu) dalam sehari dibaca sebanyak 100 kali, maka baginya sama dengan memerdekakan budak, dicatat baginya 100 kebaikan, dihapus darinya 100 keburukan dan dia akan terlindung dari syaitan pada siang hari hingga sore tiba, serta tidak ada yang lebih utama darinya kecuali orang yang lebih banyak membaca itu.”⁵¹

Kalimat tasbih merupakan aktifitas dzikir yang biasa dilakukan umat muslim usai melaksanakan shalat fardhu, kalimat tasbih berbunyi “*subhanallah* (Maha Suci Allah)” diikuti kalimat tahmid dan takbir yang berbunyi “*alhamdu lillah*” (segala puji bagi Allah) dan “*Allahu Akbar*” (Allah Maha Besar) sedangkan kalimat hauqolah juga termasuk ucapan dalam aktifitas dzikir yang mengakui keterbatasan manusia atas Kuasa Allah

⁵¹ HR. Bukhari No. 3293 dan HR. Muslim No. 7081

Subhana Wa ta'ala. Kalimat tersebut berbunyi *laa haula wa laa quwwata illaa biillahir 'aliyyil azhim* yang berarti tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. Kalimat tersebut terdapat keutamaannya sesuai dalam hadist dari Abu Hurairah, dimana Rasulullah Shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

“barangsiapa yang bertasbih sebanyak 33 kali, bertahmid sebanyak 33 kali, dan bertakbir sebanyak 33 kali setelah melaksanakan shalat fardhu sehingga berjumlah 99, kemudian menggenapkannya untuk yang keseratus dengan ucapan *laa illa ha ilallahu wahdahu laa syarikalah lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'ala kulli syai'in qoddir* maka kesalahannya akan diampuni meskipun sebanyak buih di lautan.”⁵²

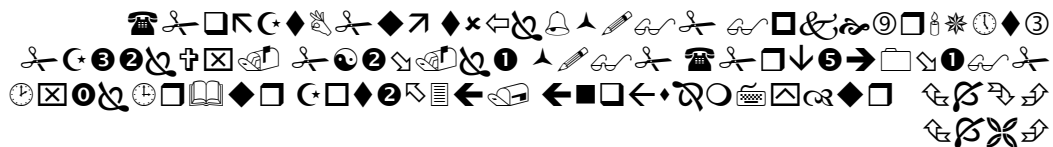
Berdasarkan analisis kegiatan yasinan, peneliti memahami bahwa yasinan tidak hanya membaca surat Yasin secara kontekstual akan tetapi diikuti bacaan dzikir lainnya seperti *tahlil, tahmid, tasbih, hauqolah, takbir, istighfar* dan do'a bertujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt, merupakan agenda keagamaan yang ditransformasikan ke dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dengan berbagai aspek yakni kebersamaan, gotong royong, peka terhadap dinamika sosial, rasa kepedulian, saling menghormati antar warga, dan menjadi media bagi masyarakat untuk menjunjung tinggi nilai-nilai silaturahmi dengan pertemuan yasinan tersebut.

Penguatan nilai-nilai di dalam kegiatan yasinan terus dibudayakan sebagai proses amaliyah yang tidak boleh luntur oleh globalisasi. Kehidupan boleh berubah akan tetapi aspek social dengan jamaah dalam lingkungan

⁵² HR. Muslim No. 597

masyarakat harus dijaga melalui kegiatan yasinan yang memiliki indikator kuat dalam pengembangan dan pembangunan silaturahmi dan ilmu keagamaan. Pembacaan *tahlil* yang dilantunkan memiliki aspek psikologis yang tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan atas mengalirnya energi kebaikan terhadap orang yang membacanya

Energi yang dipantulkan dalam bacaan dzikir seperti *tahlil*, *tahmid*, *takbir* memiliki implikasi kebersamaan bagi kehidupan masyarakat untuk berbuat kebaikan. Aktifitas dzikir merupakan perintah yang Allah Swt, turunkan melalui AL-Quran Surat Al-Ahzab ayat 41-42 yang berbunyi:



Artinya: 41. Hai orang-orang yang beriman, berzdikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. 42. Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang.

Kegiatan yasinan telah menjadi jembatan dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang bermental agamis dan berkarakter religious yang didukung oleh kondisi dan situasi masyarakat yang dapat memperkuat kehidupan sosial kulturalnya, seperti saling menghormati dalam kehidupan bermasyarakat, memperkuat ajaran agama Islam dengan silaturahmi, menjaga hubungan baik antar tetangga, dan meramaikan tempat ibadah dengan berbagai aktifitas keagamaan.

“dalam kitab Baghiyatul Harits Juz 1 Halaman 52 berisi: bacalah surat Yasin karena padanya terdapat 10 keberkahan, mereka yang

membacanya dalam keadaan lapar akan diberikan rezeki hingga kenyang, mereka yang haus akan diberi minum hingga sirna hausnya, mereka yang tak punya pakaian akan diberikan pakaian, mereka yang belum menikah akan diberikan jodohnya, mereka yang ketakutan akan diamankan dari ketakutannya, mereka yang diperjalanan akan diberi bantuan dalam perjalanannya, mereka yang sakit akan disembuhkan, jika dibacakan pada mayit maka akan diringankan baginya”

Surat Yasin diyakini masyarakat mempunyai nilai pahala tinggi bagi yang membacanya dan mendatangkan keberkahan serta kedamaian di dalam kehidupan masyarakat. Membaca AL-Quran seperti surat Yasin secara umum menjadi keharusan bagi umat Islam baik secara tekstual maupun kontekstualnya. Artinya kegiatan yasinan dijadikan sebagai dasar dan media dakwah dalam mengembangkan nilai-nilai Islami bagi kehidupan masyarakat.

C. Perubahan Masyarakat Bandar Kagungan Raya Setelah Mengikuti Yasinan

Berdasarkan hasil observasi peneliti, strategi dakwah dengan mengumpulkan orang atau pertemuan ta’lim dengan membaca surat Yasin bermula dari Ustadz Nawawi yang mengajak masyarakat sejak tahun 1959 melalui isi ceramahnya dihadapan masyarakat Bandar Kagungan Raya. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara kepada Ustadz Jaenudin selaku Ustadz dari masyarakat Bandar Kagungan Raya yang masih mendampingi kegiatan Yasinan.

“kegiatan yasinan sudah sejak lama sekitar tahun 1959 atas ajakan Ustadz Nawawi dalam ceramahnya yang menyebutkan surat Yasin banyak berisi lestimewaan mengenai kekuasaan Allah pada ayat 82, keadaan orang beriman di akhirat pada ayat 58, penyesalan orang

yang tidak beriman. Saya tidak ingin kegiatan yasinan hilang meneruskan supaya kegiatan yang bernilai tinggi tidak hilang tertinggal zaman, mengingat Almarhum Ustadz Nawawi sudah meninggal dunia”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz Jaenudin, peneliti dapat memahami bahwa ceramah dari Almarhum Ustadz Nawawi bertujuan untuk mengajak masyarakat Bandar Kagungan Raya rutin membaca surat Yasin didukung keistimewaan kandungan dari firman Allah Swt, dalam surat Yasin itu sendiri, diantaranya sebagai berikut:

1. Kandungan surat Yasin mengenai keadaan penghuni syurga dalam

Firman Allah Swt, ayat 58 berbunyi:

🔍 📖 📄 📑 📌 📍 📎 📏 📐 📓 📔 📕 📖 📗 📘 📙 📚 📛 📜 📝 📞 📟 📠 📡 📢 📣 📤 📥 📦 📧 📨 📩 📪 📫 📬 📭 📮 📯 📰 📱 📲 📳 📴 📵 📶 📷 📸 📹 📺 📻 📼 📽 📾 📿

Artinya: 58. (kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai Ucapan selamat dari Tuhan yang Maha Penyayang.

Ayat di atas merupakan penjelasan bagi kalimat permintaan para penghuni syurga dalam ayat 57 yang berbunyi “*maa yadda'un*” (memperoleh apa saja yang mereka inginkan) kemudian Allah katakan dalam ayat berikutnya bahwa mereka mendapat kenikmatan berupa ucapan salam sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang. Para penghuni syurga mendapat keselamatan secara sempurna dari berbagai sisi dan memperoleh penghormatan yang lebih tinggi.

⁵³ Wawancara Bapak Jaenudin, narasumber Ustadz Bandar Kagungan Raya pada tanggal 19 april 2020 pukul 10.30 WIB.

Imam al-Qusyairi dalam tafsirnya menerangkan bahwa keadaan para penghuni syurga mendengar “salam” dari Allah Swt, secara langsung sesuai dengan kata “*qawwlan*” tanpa ada penghalang dan kata “*rahiimiin*” pada ayat ini menandakan bahwa rahmat Allah Swt, dalam keadaan itu adalah rezeki para penghuni syurga untuk melihat Allah Subhana wa Ta’ala.

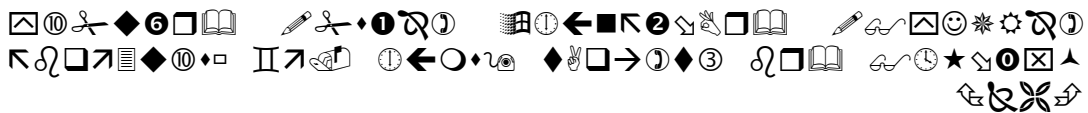
M. Qurashi Shihab dalam tafsirnya menerangkan bahwa kata “*salamun*” merupakan akar kata dari *salima*” yang maknanya berkisar pada keselamatan dan terhindar dari keburukan. Kata salam pada ayat tersebut tidak seperti lafadz *assalamu’alaikum* sebagaimana yang diucapkan pada kehidupan sehari-hari di dunia untuk permohonan doa agar memperoleh keselamatan dan terhindar dari bencana maupun keburukan, akan tetapi sebuah ucapan selamat yang menyertai kedamaian dan menghapus rasa kebencian di hati para penghuni syurga.

Banyak kalangan menganjurkan untuk rutin membaca surat Yasin terutama pada ayat 58 ini, dengan harapan Allah Swt, memudahkan hajat atau keinginan seseorang karena kandungan dari ayat ini jelas keistimewaannya. Selaras dengan kenikmatan yang didapatkan para penghuni syurga melalui keterangan Allah Swt, dalam Surat Yasin ayat 58. Hal tersebut meyakinkan banyak umat muslim bahwa kejelasan yang nyata untuk menghamba kepada

Tuhannya, mengakui keberadaan diri di dunia untuk beribadah dan menebarkan kebaikan menjadi sebaik-baiknya manusia yang bermanfaat terhadap sesama manusia.

2. Kandungan surat Yasin mengenai kekuasaan Allah Swt, dalam

Firman Allah Swt, ayat 82 berbunyi:



Artinya: 82. Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia.

Ayat di atas merupakan ungkapan Allah Swt, Yang Maha Kuasa dalam menciptakan segala sesuatu tanpa rasa lelah, tanpa kesulitan, tanpa bantuan, dan tidak ada satu hal yang dapat menghalangi Nya. Allah Swt, mudah menciptakan segala sesuatu yang dikehendaki Nya dengan cepat tanpa penundaan tanpa waktu dan tanpa seruan yang bisa terdengar oleh pencipta Nya.

Ayat ini dapat peneliti pahami bahwa sebuah ungkapan yang diturunkan Allah Swt, dalam AL-Quran surat Yasin untuk mengingat kembali segala sesuatu yang terjadi adalah atas kuasa Nya, kehendak Nya tanpa terhitung waktu, tanpa bisa ditebak, ditolak, maupun menghindar. Kabar ini telah sampai kepada kaum muslimin, oleh karena itu sangat dibolehkan untuk menjaga keistimewaan surat Yasin dengan rutin membacanya secara bersama-

sama maupun sendirian sebagai pengingat diri akan kebenaran kabar berita dari Pencipta Sang *Khalik* seluruh alam semesta untuk tetap menjaga ibadahnya dan perbuatan baik sesama makhluk dan Tuhannya.

3. Kandungan surat Yasin mengenai kebenaran Nabi Muhammad Saw, dalam ayat 70, berbunyi:



Artinya: 70. Supaya Dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah (ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir.

Ayat di atas sebagai penjelas Nabi Muhammad Saw, bukan seorang penyair. Hal itu menjaga agar tidak ada kecurigaan bangsa Arab bahwa AL-Quran disusun oleh Nabi Saw, melainkan utusan Allah Swt, untuk menyampaikan AL-Quran adalah peringatan bagi umat manusia yang menggunakan akal dan hatinya yang hidup untuk menerima hidayah, mengambil hikmah atau pelajaran dari AL-Quran, serta bukti ketetapan dan adzab yang pasti terhadap orang-orang kafir. Orang yang hidup hatinya dengan siraman yakni bacaan AL-Quran maka hatinya akan tumbuh, ilmu dan amalnya akan bertambah dan AL-Quran bagi hatinya orang mukmin ibarat air hujan yang disiramkan kepada tanah yang baik.

Ayat ini memberikan penjelasan yang nyata bahwa membaca surat Yasin bukanlah sekedar membaca melainkan sebuah aplikasi untuk mengambil hikmah dan mendapat ketenangan karena AL-Quran mampu menghidupkan hati dengan siraman ayat-ayat sucinya. Tidak heran jika kegiatan yasinan banyak dilakukan banyak masyarakat terlebih masyarakat pedesaan demi menjadikan kerukunan dan ketenangan warga selain berkumpul juga membaca AL-Quran bersama-sama.

Penjelasan dari tiga ayat Firman Allah Swt, dalam surat Yasin di atas telah menarik minat masyarakat untuk rutin membaca surat Yasin secara bersamaan dengan kegiatan yasinan dan sendirian, tercatat dalam hasil wawancara sebagai berikut:

1. Hasil wawancara bersama Ibu Reni anggota ta'lim, menurut beliau:

“awalnya ada Ustadz yang ceramah dalam acara desa, disitu beliau mengajak kami untuk rutin membaca surat Yasin karena kandungan surat Yasin yang sangat luar biasa. Tapi karena ada yang kesulitan membaca, kami mengadakan perkumpulan ta'lim untuk belajar bersama, setelah dibimbing oleh beliau, banyak dari kami yang memahami isi surat yasin, salah satu ayat yang saya suka adalah ayat 58 dan saya mengucapkannya berulang kali sebanyak 7 kali. Kegiatan itu masih kami lakukan sampai saat ini namun dibimbing dengan Ustadz yang berbeda karena beliau sudah meninggal dunia”⁵⁴

⁵⁴Wawancara Ibu Reni, narasumber dari masyarakat Bandar Kagungan Raya pada tanggal 24 April 2020, pukul 14.00 WIB.

Hasil wawancara bersama Ibu Reni menerangkan bahwa ajakan dari Almarhum Ustadz Nawawi tidak sekedar ajakan, melainkan dengan penjelasan berdasarkan isi ceramahnya mengenai ayat-ayat dalam surat Yasin yang berisi makna luar biasa sehingga masyarakat dapat belajar bersama dan menciptakan kerukunan melalui pertemuan atau perkumpulan untuk belajar bersama membaca dan memahami isi dari surat Yasin. Ayat 58 dari surat Yasin yang disebut Ibu Reni telah memberi penjelasan bahwa kegiatan yasinan merupakan usaha menjadikan diri di dunia tidak lain hanyalah menghamba pada Tuhannya dengan beribadah mengucapkan syukur, mempelajari ilmu-ilmu agama, serta menghormati kepada sesama manusia.

2. Hasil wawancara bersama ibu Jamilah anggota ta'lim, menurut beliau:

“saya merasa hati terasa tenang setelah kegiatan yasinan, selain bisa sedikit sedekah dengan menyiapkan makanan pendamping, berkumpul ibu-ibu lainnya dalam belajar agama tentunya membaca surat Yasin bersama, saya yakin dengan membaca surat Yasin terlebih membaca ayat ke 58 segala urusan dipermudah Allah Subhana wa Ta'ala. Saya suka ayat tersebut dan mengucapkannya berulang kali sebanyak 41 kali.”⁵⁵

⁵⁵ Wawancara Ibu Jamilah, narasumber dari masyarakat Bandar Kagungan Raya pada tanggal 25 April 2020 pukul 14.04 WIB.

Hasil wawancara bersama Ibu Jamilah menunjukkan ketentraman hatinya usai membaca surat Yasin. Keinginannya belajar sedikit bersedekah dan kebahagiaannya berkumpul bersama ibu-ibu dalam hal kebaikan membaca surat Yasin bersama-sama dengan harapan Allah Swt, memudahkan segala urusannya. Jawabannya dalam wawancara menunjukkan bahwa meyakini bahwa surat Yasin banyak mengandung keistimewaan telah menjadi budaya turun-temurun tentu dengan adanya sebuah pemahaman mengenai ayat tersebut.

3. Hasil wawancara Ibu Seneng anggota ta'lim, menurut beliau:

“senang mbak, pulang dari ta'lim hati dan pikiran saya tenang dan tenang, rasanya ingin mengaji terus. Saya juga mengajak anak-anak di rumah untuk membaca surat Yasin bersama setelah membaca surat lainnya, seperti mengaji begitu. Kandungan surat Yasin sangat bagus mbak, terlebih ayat 82 yang mengungkap bahwa Allah Swt, mudah untuk menciptakan sesuatu apapun dan berkehendak itu sangat menggerakkan hati saya untuk lebih giat mempelajari AL-Quran dengan begitu saya dapat mengurangi kegiatan sebelumnya, hanya duduk-duduk saja dan nonton sinetron di televisi.”⁵⁶

Hasil wawancara bersama Ibu Seneng menunjukkan bahwa responden senang mengikuti kegiatan Yasinan karena mendapat ketenangan hati dan mengajak anak-anaknya untuk membaca surat Yasin juga surat lainnya dalam AL-Quran. Responden sangat

⁵⁶Wawancara Ibu Seneng, narasumber dari masyarakat Bandar Kagungan Raya pada tanggal 26 April 2020 pukul 14.14 WIB.

meyakini kandungan surat Yasin yang banyak keistimewaannya seperti Firman Allah Swt, ayat 82 dalam surat Yasin yang disebutkannya dalam wawancara menjadi ayat yang memotivasinya untuk mengurangi kegiatan Ibu Seneng yang hanya duduk dan menonton sinetron di televisi.

4. Hasil wawancara bersama Ibu Baidah anggota ta'lim, menurut beliau:

“hati saya senang selain bersama orang-orang yang mau belajar agama dalam satu kegiatan, saya juga bisa terus menjalin silaturahmi bersama ibu-ibu Bandar Kagungan Raya lainnya. Setidaknya mengurangi kegiatan kita yang kurang bermanfaat yang hanya sekedar berkumpul kalo belanja baju atau sayur, sehingga saya akan berusaha untuk banyak bersyukur atas kuasa Nya seperti surat Yasin ayat 82 yang saya suka.”⁵⁷

Hasil wawancara bersama Ibu Baidah menunjukkan bahwa Ibu Baidah senang dalam mengikuti kegiatan yasinan, selain dapat menjalin silaturahmi juga tergerak untuk belajar bersyukur atas kandungan surat Yasin ayat 82 mengenai kekuasaan Allah Swt, yang tidak dapat menandingi Nya. Beliau juga mengaku dengan mengikuti kegiatan yasinan masyarakat bisa mengurangi bahkan meninggalkan budaya berkumpul untuk hal yang sia-sia seperti berkumpul hanya untuk berbelanja atau mengobrol menjadi berkumpul dalam hal belajar AL-Quran bersama sehingga kedamaian hati dan kerukunan antar tetangga dapat dirasakan masyarakat Bandar Kagungan Raya.

⁵⁷Wawancara Ibu Baidah, narasumber dari masyarakat Bandar Kagungan Raya pada tanggal 27 April 2020 pukul 14.12 WIB.

5. Hasil wawancara Ibu Ayu selaku anggota ta'lim, menurut beliau:

“saya sangat menyukai kegiatan ini, saya jadi tau manfaat dan hebatnya surat Yasin dan tentunya bisa memahami terjemah dari surat Yasin juga mulai menghafal beberapa ayat dari surat Yasin. Insya Allah saya bisa hafal 83 ayat dari surat Yasin dan di mudahkan memahami surat AL-Quran lainnya karena sudah jelas dalam ayat 70 surat yasin ini, AL-Quran mampu menghidupkan hati-hati yang hampa menjadi tenang”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Ayu merasa ketenangan dan kenyamanan di hati yang menggerakkannya melakukan perbuatan baik untuk menghafal 83 ayat surat Yasin dan memiliki keinginan untuk menghafal surat lainnya karena AL-Quran mampu menghidupkan hati-hati yang gelisah, hampa, atau tidak tenang.

Hasil observasi peneliti, kegiatan yasinan sudah menjadi kebudayaan masyarakat bukan hanya sekedar membaca surat Yasin melainkan ada sebuah makna ketenteraman dan ketenangan yang diperkuat dari isi kandungan surat Yasin sendiri. Alhasil kegiatan yasinan dapat diterima masyarakat dan menyebabkan perubahan positif pada anggota ta'lim serta keluarga berupa ketenangan hati, giat membaca surat Yasin, meninggalkan kegiatan yang kurang bermanfaat seperti hanya berkumpul membicarakan orang lain dan duduk santai.

⁵⁸Wawancara Ibu Ayu, narasumber dari masyarakat Bandar Kagungan Raya pada tanggal 28 April 2020 pukul 13.29 WIB.

Penanaman nilai sosiokultural seperti pada masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara dalam kehidupan sehari-hari sangat penting karena memiliki beberapa peran atau fungsi, sebagai berikut:

a. Sebagai pedoman perilaku sosial yang benar

Perilaku yang dilakukan oleh individu masyarakat akan dinilai atau diukur dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, maka nilai sosial memiliki peran sebagai pedoman dalam berperilaku untuk mereka dalam kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut sesuai dengan strategi dakwah yang digunakan ustadz berupa strategi tilawah dan *mau'izhah hasanah* dalam mengajak masyarakat Bandar Kagungan Raya membaca surat Yasin. Kegiatan tersebut membawa perubahan baik pada perilaku masyarakat seperti saling tolong menolong dalam kesulitan, saling menghormati antar tetangga walaupun terdapat perbedaan, rukun dalam bermasyarakat, terjalin silaturahmi yang baik, dan meninggalkan perbuatan yang kurang bermanfaat seperti kumpul membicarakan orang lain.

b. Alat pemersatu masyarakat.

Nilai sosiokultural sebagai alat pemersatu masyarakat artinya dapat mendorong kerjasama yang baik antar masyarakat, sehingga dapat meraih tujuan bersama. Kegiatan membaca surat yasin yang telah lama dilakukan masyarakat Bandar Kagungan Raya telah menjadikan kerukunan individu dalam bermasyarakat, peneliti temukan dari kegiatan pertemuan yang rutin dilakukan pada hari jum'at dapat terjalin hubungan dan

komunikasi baik antar anggota masyarakat sehingga membawa perubahan baik pada perilaku masyarakat.

c. Perlindungan bagi yang lemah

Perlindungan bagi individu yang lemah artinya kegiatan yang berdampak pada nilai sosiokultural dapat menjadi motivasi dalam melakukan perbuatan yang bermanfaat bagi diri maupun orang lain. Perlindungan tersebut dapat diperoleh dari keluarga maupun masyarakat sekitar. Kegiatan membaca surat yasin telah menjadi sebuah alat dalam melindungi masyarakat Bandar Kagungan Raya dalam kebutuhan bersosialisasi antar masyarakat dan kebutuhan ruhani individu satu dan individu lainnya.

d. Menegakkan nilai-nilai kebersamaan.

Nilai-nilai kebersamaan akan terpelihara dan nyata dalam masyarakat jika ada pemeliharaan terhadap nilai kebersamaan tersebut. Nilai sosiokultural turut menjaga dan menegakkan nilai-nilai kesepakatan luhur dari masyarakat seperti nilai-nilai masyarakat Bandar Kagungan Raya yang berangkat dari kegiatan membaca surat Yasin yang dilakukan sejak tahun 1959 atas ajakan Utadz N sampai sekarang atas bimbingan Ustadz J.

f. Sebagai khasanah budaya masyarakat

Bentuk budaya dalam masyarakat memiliki keragaman sendiri yang berangkat dari konteks nilai dan norma yang terdapat di masyarakat.

Kegiatan membaca surat yasin telah diyakini masyarakat yang membawa perubahan baik pada sosial maupun kebutuhan ruhani sehingga dapat menjadi sebuah kebudayaan yang terjaga dan dilakukan sampai sekarang.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti, maka simpulan dari skripsi strategi dakwah dalam peningkatan nilai sosiokultural sebagai berikut:

1. Strategi dakwah yang digunakan yaitu strategi tilawah Ustadz N dan J membudayakan kegiatan membaca surat Yasin di Desa Bandar Kagungan Raya Lampung Utara sejak tahun 1959, karena surat Yasin mengandung keistimewaan yang terdapat dalam ayat 58 berisi keadaan penghuni syurga (balasan perbuatan baik orang beriman), ayat 82 berisi kekuasaan Allah Swt, dan ayat 70 berisi kebenaran Nabi Muhammad Saw, sebagai utusan Allah Swt, yang membawa peringatan berupa AL-Quran.
2. Kegiatan membaca surat Yasin dapat memberikan manfaat yang berdampak pada nilai sosiokultural masyarakat Bandar Kagungan Raya Lampung Utara, seperti saling tolong menolong, saling menghormati terhadap perbedaan dalam bermasyarakat, menjaga tali silaturahmi, rajin bersedekah, giat menghadiri pertemuan membaca surat Yasin, menjaga kerukunan antar tetangga, dan gotong royong bersama dalam menjaga keutuhan, kesatuan, dan kebersihan desa.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti dari hasil penelitian mengenai strategi dakwah dalam peningkatan nilai sosiokultural masyarakat Bandar Kagungan Raya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian skripsi dapat menambah khasanah (keilmuan) karya ilmiah mengenai strategi yang digunakan ustadz dalam berdakwah untuk peningkatan nilai sosiokultural.
2. Bagi ustadz, mempertahankan kegiatan dakwah yang berdampak baik bagi kebutuhan ruhani dan nilai-nilai sosiokultural yang positif serta memperluas kegiatan ta'lim pada kalangan remaja dengan tidak lupa membuat bagan kepengurusan sehingga ta'lim dapat bergerak luas di masyarakat.
3. Bagi masyarakat, sebaiknya mempertahankan keterbukaan diri untuk mengikuti ta'lim dan mengajak masyarakat yang belum mengikuti supaya kegiatan dakwah dapat dirasakan penuh masyarakat Bandar Kagungan Raya.
4. Bagi peneliti, penelitian skripsi ini selain pengalaman bagi peneliti diharapkan dapat mendorong untuk melakukan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Hamzah, 2009.
- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Budiati, Atik Catur. *Sosiologi Kontekstual*. Jakarta: CV. Mediatama, 2009.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Grups*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Munir, M. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Mustadi, Ali. *Pendidikan Karakter Berwawasan Sosiokultural*. Yogyakarta: 2011.
- Mutaman, Hadi. *Filsafat Dakwah*. Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sapuri, Rafi. *Psikologi Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Setiadi, Elly M. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Suhandang, Kustadi. *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sukayat, Tata. *Quantum Dakwah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Sulthon, Muhammad. *Desain Ilmu Dakwah*. Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2003.
- . *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2013.

-----, *Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Antar Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan - Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Proposal								
2	Seminar Proposal								
3	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal								
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)								
5	Penentuan Sampel Penelitian								
6	Pengumpulan Data								
7	Kroscek Kevalidan Data								
8	Tabulasi Data								
9	Penulisan Laporan								
10	Munaqosyah								
11	Penggadaan Laporan dan Publikasi								

LAMP IRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: iain@iainmetro.ac.id

Nomor : 302/n.2B.4/D.1/PP.00.9/06/2019

11 Juni 2019

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
2. Rumi, M.Pd
- d - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009
Fakultas : Fakultas Ushu'uddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Konsep Dakwah Takmir Masjid Taqwa Kota Metro

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti podium penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushu'uddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan + 2/8 bagian.
 - b. Isi : 1 3/8 bagian.
 - c. Penutup : 1/8 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik & Kelmbagaan

Hendan Eshany



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggunjaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 416337 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metro.uiu.ac.id e-mail: fuad.iaim@metro.uiu.ac.id

Nomor : 262/In.28/D.1/TL.03/04/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.
KEPALA DESA BANDAR
KAGUNGAN RAYA
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 262/In.28/D.1/TL.01/04/2020, tanggal 20 April 2020 atas nama saudara:

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BANDAR KAGUNGAN RAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH DALAM PENINGKATAN NILAI SOSIOKULTURAL PADA MASYARAKAT BANDAR KAGUNGAN RAYA LAMUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 April 2020
Wakil Dekan I,

Herlan Elhany S. Ag. M. Ag.
NIDN 9690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Maju Dewantara Kampus 15 A Ringmulye Metro Timur Kota Metro Lampung 34117
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.iainmetro.ac.id e-mail: iaain@netcomw.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2E2/Wn.28/D.1/TL.01/04/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 160306009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam


- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BANDAR KAGLUNGAN RAYA guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH DALAM PENCIKATAN N. LA. BOSOKUMI TURAL PADA MASYARAKAT BANDAR KAGLUNGAN RAYA LAMUNG L TARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengesah, Ji,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 April 2020

Wakil Dekan I,


Hanan Elhany S. Ag, M. Ag
NIP. 19650622 199203 1 004

**STRATEGI DAKWAH DALAM PENINGKATAN NILAI
SOSIOKULTURAL MASYARAKAT
BANDAR KAGUNGAN RAYA LAMPUNG UTARA**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN

- A. Penegasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus Masalah Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan
- G. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - a. Jenis Penelitian

- b. Sifat Penelitian
- 2. Sumber Data
 - a. Sumber Primer
 - b. Sumber Sekunder
- 3. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Wawancara
 - b. Observasi
 - c. Dokumentasi
- 4. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
 - a. Triangulasi Sumber
 - b. Triangulasi Teknik
 - c. Triangulasi Waktu
- 5. Teknik Analisa Data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Dakwah
 - 1. Pengertian Strategi Dakwah
 - 2. Bentuk-bentuk Strategi Dakwah
 - 3. Macam-macam Dakwah
 - 4. Asas-asas Strategi Dakwah
- B. Peningkatan Nilai Sosiokultural
 - 1. Pengertian Peningkatan
 - 2. Pengertian Peningkatan Nilai Sosiokultural
 - 3. Ciri-ciri Nilai Sosiokultural
 - 4. Peran Nilai Sosiokultural
 - 5. Jenis Nilai Sosiokultural

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Desa Bandar Kagungan Raya
- B. Visi-misi Desa Bandar Kagungan Raya
- C. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Bandar Kagungan Raya
- D. Struktur Organisasi Desa Bandar Kagungan Raya

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Strategi Dakwah Ustadz dalam Peningkatan Nilai Sosiokultural.
- B. Kegiatan Yasinan yang dilakukan Ustadz bersama Masyarakat dalam Peningkatan Nilai Sosiokultural.
- C. Perubahan Masyarakat Bandar Kagungan Raya Setelah Mengikuti Kegiatan Yasinan.

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

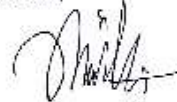
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 16 Januari 2020

Penulis,



Nova Sella Jayanti

NPM 1603060009

Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 1962081219998031001

Pembimbing II,



Romli, M.Pd.
NIP 196501011990031010

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI DAKWAH DALAM PENINGKATAN NILAI SOSIOKULTURAL MASYARAKAT BANDAR KAGUNGAN RAYA LAMPUNG UTARA

A. Interview (Wawancara)

1. Pertanyaan pada wawancara yang akan disampaikan kepada tokoh agama/ustadz

- a. Apa strategi ustadz berdakwah dalam peningkatan nilai sosiokultural?
- b. Apa yang dilakukan ustadz bersama masyarakat dalam peningkatan nilai sosiokultural?
- c. Apakah kegiatan tersebut dapat berdampak dalam perubahan yang baik antar masyarakat Bandar Kagungan Raya?

2. Pertanyaan pada wawancara yang akan disampaikan kepadamasyarakat

- a. Apakah strategi ustadz dalam berdakwah dapat meningkatkan nilai sosiokultural masyarakat Bandar Kagungan Raya?
- b. Apa kegiatan yang dilakukan ustadz dalam meningkatkan nilai Sosiokultural pada masyarakat Bandar Kagungan Raya?
- c. Apakah ibu/bapak mendukung kegiatan dakwah ustadz dalam peningkatan nilai sosiokultural?

B. OBSERVASI

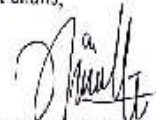
1. Pengamatan tentang hasil dari penelitian pada masyarakat Bandar Kagungan Raya.
2. Pengamatan tentang strategi dakwah yang digunakan ustadz dalam peningkatan nilai sosiokultural masyarakat Bandar Kagungan Raya.

C. DOKUMENTASI

1. Profil desa Bandar Kagungan Raya Lampung Utara.
2. Foto kegiatan ustadz dalam berdakwah pada masyarakat Bandar Kagungan Raya.
3. Foto peneliti dalam penelitian dan hasil penelitian sesuai dengan kondisi di desa Bandar Kagungan Raya.

Metro, 24 Maret 2020

Penulis,



Nova Sella Jayanti

NPM 1603060009

Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalit, M. Hum.
NIP 1962081219998031001

Pembimbing II,



Romli, M.Pd.
NIP 196501011993031010



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringguni, Ya Kora Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@iaimetroonline.as.id Website: www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	✓	Ace utbk di Sumatera	

Dosen Pembimbing 1,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 000

Mahasiswa ybs,

Nova Sella Jayanti
NPM 1603060009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringrayo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metroainiv.ac.id Website : www.metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1-	Rabu, 7 oktober 2019	<ul style="list-style-type: none">• Berikan pemisahan paragraf setelah mencantumkan teori/ definisi pada paragraf awal, penulisan releasan• Pada halaman judul setelah kata jurusan tidak menggunakan titik dua (:)• Penomoran halaman terletak di bagian bawah pada kertas.• Pada latar belakang, cantumkan teori dari disusul kemudian bandingkan dengan realita penelitian, adakah kesenjangan.• Perbaiki kelengkapan penelitian• Tujuan penelitian sesuai dengan kelengkapan penelitian.• Ganti kata hubung diawal paragraf.	
2-	Jumat, 11 oktober 2019	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki kata hubung di awal paragraf• Cantumkan kutipan dalam teori	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 000

Mahasiswa ybs,

Nova Sella Jayanti
NPM 1603060009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 13 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrauiniv.ac.id Website: www.metrauiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Selasa 7-April-2020	Ace ant line buat Apd	
5.	Rabu 15-April-2020	Ace Apd	
6.	Senin 18-Mei-2020	- Sesuaikan Bab IV sudah Menjelaskan APD penelitian. - Kesimpulan harus simpul, kesimpulan menjawab rumusan masalah	
7.	Rabu, 20 Mei 2020	- Perbaiki Bab IV dan Bab V - Perbaiki bab V, simpulan harus simpul dan berbentuk naratif. - Masukkan kutipan bakuman G.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa yhs,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 000

Nova Sella Jayanti
NPM 1603060009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34114 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@iainmetro.ac.id Website : www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8	✓	Rec Bas TV	
9	✓	Abstrak Cukap Tugan pasagraf, 1. jumlah, metode, 2 - metode, hasil	
10	✓	Daftar pustaka antar jukel dua grup	
11	✓	Ketimpakan bahan penyusutan krusa mupda	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dr. Mat Fahil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 000

Nova Sella Jayanti
NPM 1603060009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringrulyo Kota Metro Lampung, 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metroniv.ac.id Website: www.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
12	✓	Ala	
	e	Daftar pns Tabu Kraya belu di Pabai ki	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dr. Mat Jilil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 000

Nova Sella Jayanti
NPM 1603060009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Karapus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@inetroniv.ac.id Website: www.inetroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		ACC RAB 1 -- III 2. Bisanya ajukan Siswa lanjut ke - R-1 I	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa ybs,

Nova Sella Jayanti
NPM 1603060009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@iaimetro.ac.id Website: www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 26 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none">• Ilustrasi dalam persembahkan diubah dengan bahasa yang baik.• Atur kembali penulisan penempatan tanda baca.• Beri teori strategi, disimpulkan kesimpulan disamakan dengan pembahasan teori sebelumnya.• Pembahasan teori disusun sistematis, kemudian disimpulkan.• Penulisan teori dalam pembahasan landasan teori.• Tidak menggunakan kata "menurut".• Teori yang baik dalam bentuk bentuk strategi dan lain.• Dalam pembahasan, setelah dipaparkan teori maka dilanjutkan statement peneliti.• Landasan teori tokoh agama ditulis.• Penulisan kata pengantar diperbaiki.• Dalam penulisan Bab III ditambah statement penulis.	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd

NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa ybs,

Nova Sella Jayanti

NPM 1603060009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Kamis, 6 Februari 2020	<p>Persetujuan tidak mencantumkan posisi pembimbing, cukup 2 point saja.</p> <ul style="list-style-type: none">• tidak menggunakan kata "salah satu"• kata "salah satu" diganti dengan "diantaranya sebagai syarat".• Landasan teori masukkan nilai sosiokultural yang di fokuskan.• Mencantumkan ayat: meruam & hadist di bab 4 atau 2.	
3	Jum'at. 7 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none">• Penulisan daftar pustaka diperbaiki.• Karang referensi metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.• Masukkan metodologi dapia's.• Kelompok kata penelitian relevan jangan mengulang judul, ditunjukkan perbedaannya dan persamaan.• Sumber utama / primer dimana pada apa? (or, ee / cekje).• Sebutkan nama, macam, tinggubusanya.• Sumber sekunder -> dokumen, foto, buku, majalah. Nama-nama buku dibagus.• Tidak menyebut buku nama - nama buku pada sumber sekunder.• Teknik pengumpulan data tidak diartikan nama nama sumber.	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa ybs,

Nova Sella Jayanti
NPM 1603060009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kf. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringtalyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: info.metro@metroainiv.ac.id Website : www.metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Senin, 10 Februari 2020	Masukkan referensi 3 triangulasi tentukan 2 triangulasi yang dipakai dalam penelitian.	
5.	Selasa 11 Februari 2020	Acc pendalaman klanjant khan jombang I	
6.	Rabu 27 Februari 2020	Acc out line klanjant khan jombang I	
7.	Kamis, 9 April 2020	MD belan unguard apa masalah yg diteliti apa ti belan ketanjung jombang	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd

NIP 19650103 199003 1 010

Mahasiswa ybs,

Nova Sella Jayanti

NPM 1603060009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 13 A Iringrejo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8.	Selasa, 14 April 2020	Acc APD & lanjutkan ke bab I setelah di acc jwb, buat outline	
9.	Kamis, 16 April 2020	Outline Bab II menyebutkan variabel yg diteliti Bab IV menggunakan pendekatan fungsi jangan ada paragraf menyebutkan	
10.	Rabu, 22 April 2020	lanjutkan	
11	23-4-2020	Acc Outline Lanjut ke bab I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Nova Sella Jayanti
NPM 1603060009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrosainiv.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	11/5 2020	<ul style="list-style-type: none">- Cantumkan schedule surat Yasin- Cantumkan ayat dalam surat Yasin, kitab, hadist mengenai kebudayaan surat Yasin.- Disebutkan perubahan baik pada masyarakat- Kegiatan masyarakat sebelum mengukir tasbeeh.- Berikan statement peneliti dalam hasil wawancara- Surat Yasin pindahkan ke lampiran.- Sejarah tallim dalam kegiatan Yasinan.	
13.	13-05-2020	<ul style="list-style-type: none">- kembangkan - cantumkan ayat yang disukai responden (masyarakat) dalam surat Yasin.- Analisis ayat tersebut sehingga mengemukakan suatu kebudayaan dalam kegiatan Yasinan.	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M, Pd

NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa ybs,

Nova Sella Jayanti

NPM 1603060009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Komplek 15 A Jln. G. A. J. Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nova Sella Jayanti
NPM : 1603060009

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
14.	Rabu, 14-Mei-2020	ACC BAB 1 - - V di buat untuk abstrak Silangut ke Jurnal I	
15.	Selasa, 2/6/2020	- Perbaiki abstrak dengan masukkan hasil penelitian sesuai dengan bab 1 sampai bab 5 - Perbaiki kata kunci	
16.	Senin, 8/6/2020	- ACC Abstrak	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M, Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa ybs,

Nova Sella Jayanti
NPM 1603060009

LAMPIRAN

A. Wawancara dengan Ibu-Ibu Anggota Kegiatan Yasinan



wawancara dengan Ibu Ayu pada tanggal 28 April 2020 pukul 13.29 WIB.



Foto bersama Ibu Ayu pada tanggal 28 April 2020 pukul 13.29 WIB.



Wawancara dengan Ibu Reni pada tanggal 24 April 2020 pukul 14.00 WIB.



wawancara dengan ibu Keni pada tanggal 24 April 2020 pukul 14.00 WIB.



Wawancara dengan Ibu Seneng pada tanggal 26 April 2020 pukul 14.14 WIB



Wawancara dengan Ibu Seneng pada tanggal 26 April 2020 pukul 14.14 WIB.



Wawancara dengan Ibu Siti pada tanggal 25 April 2020 pukul 14.04 WIB.



Wawancara dengan Ibu Siti pada tanggal 25 April 2020 pukul 14.04 WIB.



Wawancara dengan Ibu Baidah pada tanggal 27 April 2020 pukul 14.12 WIB.



Kegiatan Yasinan Ibu-Ibu Bandar Kagungan Raya Lampung Utara

B. Lampiran Surat Yasin 83 Ayat



Q.S. Yasin ayat 1-12

وَأَضْرِبْ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿١٣﴾
 إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا
 إِلَيْكُمْ مُّرْسَلُونَ ﴿١٤﴾ قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ
 الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ﴿١٥﴾ قَالُوا رَبَّنَا عَلِّمْنَا
 الْيَقِينَ لِمُرْسَلُونَ ﴿١٦﴾ وَمَا عَلَّمْنَا إِلَّا الْبَلْغَ الْمُبِينِ ﴿١٧﴾
 قَالُوا إِنَّا نَطِيرُنَا يَوْمَ كَيْدِكُمْ لِيَنْتَهِيَ النَّارُ عَنْكُمْ وَلِيَمَسَّكُمْ
 مِنْ أَعْدَابِ السَّمَاءِ ﴿١٨﴾ قَالُوا طَائِرُكُمْ مَعَكُمْ أَإِنْ ذُكِّرْتُمْ
 بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ﴿١٩﴾ وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ
 يَسْعَى قَالَ يَاقَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٠﴾ اتَّبِعُوا مَنْ
 لَا يَسْئَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٢١﴾ وَمَالِي لَا آعْبُدُ الَّذِي
 فَطَرَنِي وَالْيَهُ تَرْجَعُونَ ﴿٢٢﴾ أَلَا تَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِنْ
 يُرِيدِ الرَّحْمَنُ يَضِرُّ لَّا تُغْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا
 يُنْقِدُونَ ﴿٢٣﴾ إِنِّي إِذًا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٤﴾ إِنِّي آمَنْتُ
 بِرَبِّكُمْ فَاسْمِعُونِ ﴿٢٥﴾ قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ قَالَ يَا لَيْتَ قَوْمِي
 يَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾ بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ﴿٢٧﴾

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا
 كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴿٢٨﴾ إِنْ كَانَتْ الْأَصْحَابُ وَاحِدَةً فَأِذَا هُمُ خَامِدُونَ
 ﴿٢٩﴾ يَحْسِرَةٌ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ
 يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٣٠﴾ الْمُرِيرُوا كَمَا أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ
 أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿٣١﴾ وَإِنْ كُلُّ لَمَّا جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ
 ﴿٣٢﴾ وَآيَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا
 فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّتٍ مِنْ نَخِيلٍ
 وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٣٤﴾ لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ
 وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾ سُبْحَانَ الَّذِي
 خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ
 وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾ وَآيَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ
 فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ ﴿٣٧﴾ وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا
 ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٣٨﴾ وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّى
 عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ﴿٣٩﴾ لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ
 الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾

وَأَيُّهُمُ أَهْلٌ أَنَا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِّ الْمَشْحُونِ ﴿٤١﴾ وَخَلَقْنَا
 لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ﴿٤٢﴾ وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيحَ لَهُمْ
 وَلَا هُمْ يُنقَدُونَ ﴿٤٣﴾ الْآرْحَمَةُ مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ ﴿٤٤﴾ وَإِذَا
 قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٤٥﴾
 وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ
 ﴿٤٦﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالُوا الَّذِينَ كَفَرُوا
 لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطِعِم مِّنْ لَّوْنِ شَاءَ اللَّهُ أَطَعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي
 ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٤٧﴾ وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
 ﴿٤٨﴾ مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يُخْصِمُونَ
 ع ﴿٤٩﴾ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ ﴿٥٠﴾
 وَيُنْفِخُ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ
 ﴿٥١﴾ قَالُوا يَا بُولَلَتْنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ
 وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾ إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً
 وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَّدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٥٣﴾ فَالْيَوْمَ لَا تظَلَمُ
 نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا يُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٥٤﴾

إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمِ فِي شُغْلٍ فَكِهِونَ ﴿٥٥﴾ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ
 فِي ظِلِّ عَلَى الْأَرَآئِكِ مُتَكِفُونَ ﴿٥٦﴾ لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَهُمْ
 مَأْيَدُونَ ﴿٥٧﴾ سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ ﴿٥٨﴾ وَامْتَأزُوا الْيَوْمَ
 أَيُّهَا الْمُجْرِمُونَ ﴿٥٩﴾ أَلَمْ نَعْهَدَ إِلَيْكُمْ بِبَنِي آدَمَ أَنْ لَا
 تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٦٠﴾ وَإِنْ اعْبُدُونِي
 هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾ وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا
 أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ ﴿٦٢﴾ هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ
 ﴿٦٣﴾ إِصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٦٤﴾ الْيَوْمَ نَخْتِمُ
 عَلَى أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَنَشْهَدُ أَرْجُلَهُمْ بِمَا كَانُوا
 يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَى أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا
 الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ ﴿٦٦﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ
 عَلَى مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ ﴿٦٧﴾
 وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٦٨﴾
 وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُبِينٌ
 ﴿٦٩﴾ لِيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٧٠﴾

٤
 الحرب
 ٤٥

أَوْلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا
 مَالِكُونَ ﴿٧١﴾ وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ﴿٧٢﴾
 وَهُمْ فِيهَا مَنَّاعٌ وَمَشَارِبٌ أَفْلا يَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾ وَأَتَّخِذُوا
 مِنْ دُونِ اللَّهِ إِلَهَةً لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ ﴿٧٤﴾ لَا يَسْتَطِيعُونَ
 نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ مُخَضَّرُونَ ﴿٧٥﴾ فَلا يَحْزُنكَ قَوْلُهُمْ
 إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾ أَوْلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا
 خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ ﴿٧٧﴾ وَضَرَبْنَا
 مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾
 قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾
 الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ
 مِنْهُ تُوقَدُونَ ﴿٨٠﴾ أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
 بِقَدِيرٍ عَلَىٰ أَن يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ﴿٨١﴾
 إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَن يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾
 فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

وقف
لازم

ع

سَلَامٌ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ ٥٨

58. (Kepada mereka dikatakan),
"Salam," sebagai ucapan selamat
dari Tuhan Yang Maha Penyayang.

Q.S. Yasin ayat 58

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ٨٢



82. Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia Menghendaki sesuatu Dia hanya Berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu.

Q.S. Yasin ayat 82

لِيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ ٧٠

70. agar dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan agar pasti ketetapan (azab) terhadap orang-orang kafir.

Q.S. Yasin ayat 70

RIWAYAT HIDUP



Nova Sella Jayanti lahir di Kotabumi, 24 November 1999.

Peneliti merupakan anak pertama dari empat bersaudara, putri dari Bapak Saleh dan Ibu Jamilah.

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan formal di TK Az-Zahra pada tahun 2004, SD N 1 Sukamaju pada tahun 2010, SMP N 1 Abung Semuli pada tahun 2013, dan SMA N 1 Abung Semuli pada 2016.

Pada tahun 2016, peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang telah alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Peneliti selama masa perkuliahan pernah menjadi anggota organisasi kampus yaitu Lembaga Keagamaan Kampus (LKK) IAIN Metro pada semester 5 tahun 2018 dan terdaftar sebagai anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah divisi Keagamaan.